

**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
nine months ended September 30, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009
DAN 2008**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2009
AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Neraca Konsolidasi	1-3 Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4 Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5 Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7 Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-86 Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.715.930.231.267	2c,3	262.003.956.090	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	883.337.286	2c	3.757.141.854	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha		2d,4		<i>Trade receivables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.122.314.794	2e,23	20.692.675.163	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.555.595.492 pada tahun 2009 dan Rp11.599.454.346 pada tahun 2008	1.026.174.590.574	24j	1.001.305.069.405	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp11,555,595,492 in 2009 and Rp11,599,454,346 in 2008</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp169.499.194 pada tahun 2009 dan 2008	12.075.066.423	2d,5	5.313.867.645	<i>Other receivables from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp169,499,194 in 2009 and 2008</i>
Aktiva derivatif	-	2p,25	470.513.016	<i>Derivative asset</i>
Persediaan - bersih	1.348.422.185.504	2f,6	1.518.680.430.928	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	75.965.452.229	6,24m	129.361.074.123	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	5.604.380.265	11	9.758.957.686	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	15.674.287.037	2g	21.814.260.745	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH AKTIVA LANCAR	4.224.851.845.379		2.973.157.946.655	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	24.983.557.483	2e,23	29.147.258.145	<i>Due from related parties</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	21.714.974.027	2q,11	17.605.737.466	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan uang muka sebesar Rp13.720.944.026 pada tahun 2009 dan 2008	41.530.670.862	2b,2e,7,23	57.452.724.118	<i>Long-term investments and advances to associated company - net of allowance for doubtful accounts of Rp13,720,944,026 in 2009 and 2008</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp5.869.181.472.138 pada tahun 2009 dan Rp5.309.835.145.393 pada tahun 2008	7.399.596.548.054	2h,2i,2j,2k,8,24e	7.521.498.648.490	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp5,869,181,472,138 in 2009 and Rp5,309,835,145,393 in 2008</i>
Aktiva tidak lancar lainnya	86.334.142.954	2g,2l,8,24e	124.466.496.144	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	7.574.159.893.380		7.750.170.864.363	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	11.799.011.738.759		10.723.328.811.018	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	242.025.000.000	9	234.450.000.000	<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha kepada pihak ketiga	230.697.375.846	10	290.467.141.042	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	175.453.952.904	8,17,24l	234.211.427.095	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	152.653.273.327	20	183.614.982.326	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	307.742.758.003	2q,11	328.183.986.064	<i>Taxes payable</i>
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang lembaga keuangan	-	2e,12,23	468.900.000.000	<i>Loan from a financial institution</i>
Hutang sewa guna usaha	73.432.143.856	2j,8,13	83.492.050.648	<i>Obligations under capital lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	1.182.004.503.936		1.823.319.587.175	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Hutang sewa guna usaha	49.053.156.425	2j,8,13	104.986.307.515	<i>Obligations under capital lease</i>
Hutang hubungan istimewa	7.409.738.065	2e,23	8.658.829.757	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	588.497.560.205	2q,11	679.630.126.688	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	72.068.892.421	2n,22	62.225.258.130	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	12.514.485.256	2n,22	11.730.011.277	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	49.141.880.940	2h,24r	27.860.135.226	<i>Provision for dismantling costs and recultivation</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	4.299.918.124	2j	5.172.087.502	<i>Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	782.985.631.436		900.262.756.095	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	21.497.256.987	2b	22.081.184.750	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.615.849.500	14	1.840.615.849.500	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236.402.048	2s,15	1.194.236.402.048	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250.000.000	16	338.250.000.000	Other paid-in capital
				Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.165.715.376.569	2b	1.165.715.376.569	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	6.185.809.589	2b,2h	2.492.228.623	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	225.000.000.000	18	200.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.042.520.908.694		3.236.355.426.258	
JUMLAH EKUITAS	9.812.524.346.400		7.977.665.282.998	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11.799.011.738.759		10.723.328.811.018	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN BERSIH	7.424.392.957.500	2e,2m,19, 23, 24j,24k	7.249.214.707.724	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.886.581.806.962	2e,2m,20,23, 24a,24f, 24g,24h,24i	4.276.945.598.519	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	3.537.811.150.538		2.972.269.109.205	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2m,21,22, 23,24k,24l, 24n,24o		OPERATING EXPENSES
Pengangkutan dan penjualan Umum dan administrasi	800.040.873.708 189.346.646.251		991.209.060.686 186.865.482.920	<i>Delivery and selling General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	989.387.519.959		1.178.074.543.606	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.548.423.630.579		1.794.194.565.599	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	53.283.723.581		26.166.995.150	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(35.313.370.672)	12, 13, 23	(108.555.982.701)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Laba (rugi) kurs - bersih	(24.737.692.427)	2o,2p,12,25	15.234.834.685	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Lain-lain - bersih	38.051.341.480	2e,2h,2l,2m, 23,24s	23.232.385.127	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	31.284.001.962		(43.921.767.739)	Other Income (Expenses) - Net
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	7.907.555.829	2b,7	7.203.189.620	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	2.587.615.188.370		1.757.475.987.480	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		2q,11		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	704.222.610.680		518.478.529.500	<i>Current</i>
Tangguhan	15.027.653.680		7.032.590.682	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan Badan	719.250.264.360		525.511.120.182	Corporate Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	1.868.364.924.010		1.231.964.867.298	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	39.671.794	2b	(625.489.483)	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	1.868.404.595.804		1.231.339.377.815	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	507,55	2t	334,49	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham * (Catatan 15 dan 16)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 15 and 16)	Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Assets	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2007		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	229.970.296.236	1.165.715.376.569	20.967.649.981	175.000.000.000	1.928.744.824.347	6.893.500.398.681	Balance as of December 31, 2007
Reklasifikasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007)	2h	-	-	(229.970.296.236)	-	(18.550.195.820)	-	248.520.492.056	-	Reclassification arising from adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007)
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	1.231.339.377.815	1.231.339.377.815	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	74.774.462	-	-	74.774.462	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	18	-	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(147.249.267.960)	(147.249.267.960)	Distribution of cash dividend
Saldo tanggal 30 September 2008		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	-	1.165.715.376.569	2.492.228.623	200.000.000.000	3.236.355.426.258	7.977.665.282.998	Balance as of September 30, 2008
Saldo tanggal 31 Desember 2008		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	-	1.165.715.376.569	10.074.864.528	200.000.000.000	3.751.301.067.740	8.500.193.560.385	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	1.868.404.595.804	1.868.404.595.804	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(3.889.054.939)	-	-	(3.889.054.939)	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	18	-	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(552.184.754.850)	(552.184.754.850)	Distribution of cash dividend
Saldo tanggal 30 September 2009		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	-	1.165.715.376.569	6.185.809.589	225.000.000.000	5.042.520.908.694	9.812.524.346.400	Balance as of September 30, 2009
* termasuk Agio Saham Lainnya										* including Other Paid-in Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.964.395.056.967		7.699.405.333.474	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(4.484.197.010.735)		(5.700.739.112.909)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	3.480.198.046.232		1.998.666.220.565	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	55.494.078.082		24.869.914.846	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	10.928.671.080	11	2.998.251.227	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Pembayaran pajak	(1.518.443.388.650)		(956.331.668.665)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(38.821.710.653)		(120.228.613.486)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan bersih dari aktivitas operasi lainnya	32.435.790.751		11.865.997.182	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.021.791.486.842		961.840.101.669	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	22.037.088.489	7	-	<i>Cash dividends received</i>
Pencairan bersih deposito berjangka	2.155.353.433		2.155.353.423	<i>Net withdrawals of time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(82.441.566.268)		(170.922.052.921)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Uang muka kepada perusahaan asosiasi	-		(3.000.000.000)	<i>Advances to associated company</i>
Penyertaan saham	-		(282.500.000)	<i>Investment in shares of stock</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		1.032.200.350	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58.249.124.346)		(171.016.999.148)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(488.103.167.383)	17	(129.942.633.884)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(467.900.000.000)		(937.575.000.000)	<i>Payment of long-term loans</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(46.394.864.557)		(56.656.128.544)	<i>Payment of obligations under capital lease</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-		228.825.000.000	<i>Proceeds from short-term loan</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-		42.579.783.900	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Penerimaan bersih untuk transaksi derivatif	-		292.000.000	<i>Net proceeds from derivative transactions</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.002.398.031.940)		(852.476.978.528)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(35.355.047.087)		15.899.076.395	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	925.789.283.469		(45.754.799.612)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	790.140.947.798	3	307.758.755.702	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.715.930.231.267	3	262.003.956.090	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:				<i>Activities not affecting cash and cash equivalents:</i>
Perolehan aset tetap melalui perjanjian sewa guna usaha	-		18.875.555.171	<i>Acquisition of fixed assets under capital lease arrangements</i>
Pemotongan langsung penerimaan dari restitusi pajak atas surat ketetapan pajak	840.780	11	230.400	<i>Tax assessments directly deducted from the proceeds of claim for tax refund</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.TH.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 11 Juni 2009 mengenai, antara lain, penyesuaian dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran Umum Efek yang Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut masih dalam proses pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, industri semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Cirebon - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 17,1 juta ton semen per tahun. Usaha pabrikasi beton siap pakai dan tambang agregat meliputi operasi dari empat anak perusahaan.

1. GENERAL

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-2876HT.01.01.TH.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 15 dated June 11, 2009 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, to compliance with Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation No. IX.J.1 concerning the Main Articles of Association of the Companies Conducting Public Offering and Public Companies. This amendment is still in the process of obtaining approval from Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials industry, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Cirebon - West Java and Tarjun - South Kalimantan.

The cement business includes the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 17.1 million tons of cement. The manufacture of ready mix concrete and aggregates quarrying businesses comprise the operations of the Company's four subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989 yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi oleh Perusahaan dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian hutang obligasi sejumlah Rp8.555.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

1. GENERAL (continued)

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") on the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946.

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,555,640,000 to capital stock and Rp67,320,100,000 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750 billion to Rp2 trillion, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan ("debt-to-equity swap").

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), anak perusahaan dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi hutang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

1. GENERAL (continued)

In the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders resolved to split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for rights exercised were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of September 30, 2009 and 2008, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2009

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA Sri Prakash
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalley
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

2008

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama	I Nyoman Tjager
Komisaris Independen	Sri Prakash
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalley
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Ernest Gerard Jelito

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp23,3 miliar dan Rp24,9 miliar untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 5.936 dan 6.229 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan manufaktur dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada publik. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (pasar), instrumen derivatif dan penempatan jangka pendek yang dicatat sebesar nilai pasar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan aset tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi (lihat butir h di bawah).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

1. GENERAL (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp23.3 billion and Rp24.9 billion for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively. As of September 30, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have a total of 5,936 and 6,229 permanent employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's (BAPEPAM-LK) regulations, and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by the BAPEPAM-LK for manufacturing and investment companies. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (market), derivative instruments and short-term investments which are stated at market values, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain fixed assets which are stated at revalued amounts (see item h below).

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (yang keseluruhannya disebut sebagai "Anak Perusahaan") sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and those of its direct and indirect subsidiaries (collectively referred to as the "Subsidiaries") as follows:

	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada Tanggal 30 September 2009 Sebelum Eliminasi/ Total Assets as of September 30, 2009 Before Elimination	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 30 September 2009/ Effective Percentage of Ownership (%) as of September 30, 2009
<u>Langsung/Direct</u>					
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999	807.409.184.970	99,99
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992	119.219.558.846	99,99
Indocement (Cayman Islands) Limited	Investasi pada perusahaan asosiasi/ Investment in associated company	Cayman Islands	1991/1991	69.787.029.401	100,00
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007	51.744.651.612	51,00
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Investasi pada perusahaan asosiasi/ Investment in associated company	Indonesia	1998	4.405.346	99,99
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>					
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996	163.899.420.469	99,99
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008	47.701.225.198	40,00*
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009	17.570.750.011	99,99
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	Perdagangan/ Trading	Indonesia	1999	1.269.154.188	99,99

* lihat Catatan 24e

* refer to Note 24e

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

DAP didirikan pada tahun 1998 dengan tujuan sebagai distributor domestik utama Perusahaan untuk produk semen tertentu.

MBG diakuisisi pada tahun 2004 dan merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

Pada tanggal 30 September 2009, MBG belum memulai operasi komersialnya.

Pada tanggal 25 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 51% hak kepemilikan atas GTM melalui penerbitan 3.060 saham baru GTM dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Nilai akuisisi tersebut adalah sebesar Rp42.840.000.000.

GTM memulai operasi komersialnya pada bulan November 2007.

Pada tanggal 24 September 2008, DAP dan LAS, masing-masing mengakuisisi 45% dan 5% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per saham. MISI merupakan perusahaan yang memiliki Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) Explorasi Golongan C untuk bahan tambang trass yang berlokasi di Desa Cikahuripan dan Desa Sukaratu, Cianjur, Jawa Barat dengan luas areal sekitar 56,5 hektar.

Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Bambang Hartono (Bambang), pihak ketiga, dimana di kemudian hari, Bambang berjanji akan menjual 50% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 kepada DAP. Meskipun DAP hanya memiliki 50% hak kepemilikan, DAP sudah mengendalikan MISI. Oleh sebab itu, laporan keuangan MISI ikut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Tidak ada goodwill yang timbul dari transaksi ini karena nilai akuisisinya sama dengan nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi. Pada tanggal 30 Januari 2009, Bambang mengalihkan 50% kepemilikannya atas MISI kepada DAP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

DAP was established in 1998 for the purpose of acting as the Company's main domestic distributor of certain cement products.

MBG was acquired in 2004 and is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), for a period of 20 years from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III starting January 1, 2001.

As of September 30, 2009, MBG has not yet started its commercial operations.

On July 25, 2007, the Company acquired 51% ownership in GTM through the subscription of 3,060 new shares of GTM with par value of Rp1,000,000 per share at the total acquisition cost of Rp42,840,000,000.

GTM started its commercial operations in November 2007.

On September 24, 2008, DAP and LAS acquired 45% and 5% ownership, respectively, in MISI with a par value of Rp500,000 per share. MISI is a company which has obtained Regional Mining License for Exploitation of C classification mining of trass type located at Cikahuripan Village and Sukaratu Village, Cianjur, West Java covering a total mining area of approximately 56.5 hectares.

On the same date, DAP entered into Shares Sales and Purchase Agreement with Bambang Hartono (Bambang), a third party, whereby in the future, Bambang agreed to sell his 50% ownership in MISI with a par value of Rp500,000 to DAP. Although DAP only owns 50% shareholdings, however, DAP already controls MISI. Thus, the accounts of MISI were included in the consolidated financial statements of the Company. No goodwill was arising from this transaction since the acquisition cost is equal to the fair value of investee's net assets. On January 30, 2009, Bambang transferred his 50% ownership in MISI to DAP.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

MISI memulai operasi komersialnya pada bulan Juli 2009.

Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan mengalihkan 99% kepemilikannya atas PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS) kepada DAP. Pada tanggal yang sama, PT Handi Perkasa (HP), pihak ketiga, mengakuisisi 1% saham MSS dari Indomix. Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 90 tanggal 28 Maret 2008, modal dasar MSS ditingkatkan dari 400 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham. Ruang lingkup kegiatan usaha MSS yang terdaftar di antaranya adalah bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan.

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian dengan HP mengenai susunan baru kepemilikan saham atas MSS (Catatan 24e). Namun demikian, tidak terjadi perubahan status kendali atas MSS. Karena Perusahaan mempunyai kendali penuh atas MSS secara tidak langsung melalui DAP, maka laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 mencakup juga laporan keuangan MSS. Sebelumnya, penyertaan saham pada MSS disajikan dengan menggunakan metode biaya karena jumlah nilai investasi pada MSS tersebut tidak material.

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk membeli usaha agregat yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin seperti yang dicantumkan dalam perjanjian Catatan 24e.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

MISI started its commercial operations in July 2009.

On March 28, 2008, the Company transferred its 99% ownership in PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS) to DAP. On the same date, PT Handi Perkasa (HP), a third party, acquired 1% ownership in MSS from Indomix. Based on the notarial deed No. 90 dated March 28, 2008 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., MSS's authorized capital was increased from 400 shares to 1,000,000 shares. The registered scope of business activities of MSS is to engage primarily in mining, trading, construction and transportation.

On June 2, 2008, the Company entered into an amendment with regard to the new arrangement of shares ownership in MSS by HP (Note 24e). However, there is no change of the control status of MSS. Since the Company has full control over MSS indirectly through DAP, the 2008 consolidated financial statements included the financial statements of MSS. Previously, the investment in MSS was carried at cost since the total cost of the investment in MSS was immaterial.

MSS has been assigned by the Company to purchase the aggregates business owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries as described in the agreement in Note 24e.

MSS started its commercial operations in November 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan juga mempunyai tiga (3) anak perusahaan lainnya dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp37.500.000. Karena ketiga anak perusahaan tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di ketiga anak perusahaan tersebut tidak material, akun-akun di seluruh anak perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi. Oleh sebab itu, penyertaan pada anak perusahaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasi. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Jumlah Aktiva pada Tanggal 30 September 2009/ Total Assets as of September 30, 2009	
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	12.500.000	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi PT Sari Bhakti Sejati PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas GTM disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan, kelebihan tersebut dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company also has three (3) other subsidiaries, all with effective percentages of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp37,500,000. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to Associated Company" in the consolidated balance sheets. The details of these subsidiaries are as follows:

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of the minority shareholder in the equity of GTM is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiary" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority shareholder's interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority shareholder's interest and is not reflected as an asset, except in rare cases when the minority shareholder has a binding obligation to, and is able to, make good on such losses. Subsequent profits earned by the Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ("equity method"), dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima oleh Perusahaan atau Anak Perusahaan dari perusahaan asosiasi. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama dua puluh tahun (karena adanya prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi tersebut) atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan ("goodwill").

Penyertaan saham Anak Perusahaan di perusahaan asosiasi yang menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam dolar A.S. dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs karena penjabaran yang timbul dibukukan oleh Perusahaan sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in associated companies wherein the Company or its Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the costs of such investments are increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since the date of acquisition and are reduced by cash dividends received by the Company or Subsidiaries from the investees. The share in net earnings (losses) of the investees is adjusted for the straight-line amortization, over a twenty-year period (in view of the good future business prospects of the investees), of the difference between the costs of such investments and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the fair value of the underlying net assets of investees at date of acquisition (goodwill).

A Subsidiary's investment in an associated company which uses the U.S. dollar as its functional and reporting currency is translated into rupiah using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the equity in the net earnings (losses) of the associated company is translated using the average rate during the year. Exchange differences arising from the translation of the investment are recorded by the Company as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" account which is presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

All other investments are carried at cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan, dan bagian Perusahaan atas nilai aktiva bersih dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bersangkutan dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In compliance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the differences between the cost in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.

In compliance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", the differences between the carrying amount of the Company's investment in, and the value of the underlying net assets of, the subsidiary/investee arising from changes in the latter's equity which are not resulting from transactions between the Company and the concerned subsidiary/investee, are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 23.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 23.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan ("deemed cost") dan biaya perolehan tersebut diakui sebagai nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap Perusahaan dan PBI yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan pada saat pengakuan awal biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi periode berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of PSAK No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time PSAK No. 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of revaluation increment in fixed assets of the Company and PBI that still existed at the first time application of PSAK No. 16 (Revised 2007) as presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets was reclassified to Unappropriated Retained Earnings in 2008.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or assets removals, the related costs are added to the initial cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method, while all other fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture, fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Penurunan Nilai Aktiva

i. Impairment of Assets

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehannya mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aktiva, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's statement of income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Sewa Guna Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus ("straight-line basis") selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", superseded PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee shall recognize finance lease as an asset and liability in its balance sheet at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term. Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, shall be deferred and amortized over the lease term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, harus diakui segera dalam laporan laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkannya secara retrospektif. Seluruh perjanjian yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi perjanjian-perjanjian tersebut berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, serta penyesuaian terhadap saldo laba pada awal periode sajian untuk semua perjanjian yang masih berlaku yang mengandung unsur sewa yang telah ada pada saat Perusahaan mulai berhak untuk menggunakan aset sewaan tersebut.

k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang telah direvisi mengenai "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi atas biaya pinjaman ini dilakukan hingga pembangunan aset tersebut selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk digunakan. Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value shall be recognized immediately in the statements of income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss shall be recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value shall be deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

In the application of this revised PSAK, the Company has chosen to apply it retrospectively. All arrangements that existed at the beginning of the earliest period presented were evaluated by the Company to determine their classification in accordance with this revised PSAK. When they meet the criteria as finance lease, and the Company is acting as a lessee, the Company recognized the leased assets and liabilities, and the corresponding adjustments to retained earnings at the beginning of the earliest period presented for all outstanding arrangements containing a lease that existed at the commencement of the lease term.

k. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with revised PSAK No. 26, "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset is ready for its intended use. In 2009 and 2008, no borrowing costs were capitalized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

I. Beban Ditangguhkan

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

n. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

n. Provision for Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability was calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortage.

The Company also provided post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a period not exceeding 60 days per year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)

Anak Perusahaan tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Anak Perusahaan telah dibukukan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected-unit-credit". Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti ("present value of the defined benefit obligation") pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan ("vested").

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 26 (Catatan 2k).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Provision for Employee Benefits
(continued)**

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits are determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made under PSAK No. 26 (Note 2k).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009
Euro (EUR1)	14.158,47
Yen Jepang (JP¥100)	10.779,43
Dolar A.S. (US\$1)	9.681,00

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

p. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang memungkinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan juga "cross currency interest rate swap" untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of September 30, 2009 and 2008, the rates of exchange used were as follows:

	2008	
	13.751,44	Euro (EUR1)
	8.853,03	Japanese yen (JP¥100)
	9.378,00	U.S. dollar (US\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

p. Derivative Instruments

PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into forward currency contract and cross currency interest rate swap to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

r. Laporan Segmen

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen usaha disajikan pada Catatan 19.

s. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to shareholders' equity.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

r. Segment Reporting

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other businesses. Financial information on business segments is presented in Note 19.

s. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Kas	1.489.234.388	1.181.877.117	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.) Dolar A.S. (US\$2.584.094 pada tahun 2009 dan US\$180.727 pada tahun 2008)	25.016.611.110	1.694.854.055	The Royal Bank of Scotland (formerly ABN-AMRO Bank N.V.) U.S. dollar (US\$2,584,094 in 2009 and US\$180,727 in 2008)
Euro (EUR1.562.683 pada tahun 2009 dan EUR81.815 pada tahun 2008)	22.125.199.384	1.125.069.663	Euro (EUR1,562,683 in 2009 and EUR81,815 in 2008)
Rupiah	2.169.849.842	2.009.498.861	Rupiah
Dolar Singapura (Sin\$152.930 pada tahun 2009 dan Sin\$683.827 pada tahun 2008)	1.046.229.851	4.508.855.409	Singapore dollar (Sin\$152,930 in 2009 and Sin\$683,827 in 2008)
Yen Jepang (JP¥6.438.724 pada tahun 2009 dan JP¥25.611.812 pada tahun 2008)	694.057.746	2.267.421.400	Japanese yen (JP¥6,438,724 in 2009 and JP¥25,611,812 in 2008)
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	30.542.762.641	14.040.965.543	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$567.256 pada tahun 2009 dan US\$483.822 pada tahun 2008)	5.491.602.432	4.537.281.497	U.S. dollar (US\$567,256 in 2009 and US\$483,822 in 2008)
Euro (EUR173.267 pada tahun 2009 dan EUR448.208 pada tahun 2008)	2.453.197.321	6.163.508.445	Euro (EUR173,267 in 2009 and EUR448,208 in 2008)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 3,681,231,699 shares each in 2009 and 2008.

u. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2009	2008	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	10.355.903.853	26.337.808.895	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$66.858 pada tahun 2009 dan US\$58.163 pada tahun 2008)	647.248.716	545.452.614	<i>U.S. dollar (US\$66,858 in 2009 and US\$58,163 in 2008)</i>
Euro (EUR201 pada tahun 2009 dan EUR1.820 pada tahun 2008)	2.845.428	25.028.033	<i>Euro (EUR201 in 2009 and EUR1,820 in 2008)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta Rupiah	7.489.833.993	1.261.826.695	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rupiah	2.233.027.843	3.094.935.637	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk dan PT Bank Niaga Tbk) Rupiah	1.064.182.643	1.083.169.181	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk and PT Bank Niaga Tbk) Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$54.074 pada tahun 2009 dan US\$53.821 pada tahun 2008)	523.490.588	504.730.618	<i>U.S. dollar (US\$54,074 in 2009 and US\$53,821 in 2008) Standard Chartered Bank</i>
Standard Chartered Bank Dolar A.S. (US\$117.664 pada tahun 2009 dan US\$217.757 pada tahun 2008)	1.139.104.506	2.042.127.866	<i>U.S. dollar (US\$117,664 in 2009 and US\$217,757 in 2008)</i>
Rupiah	320.193.441	100.519.145	<i>Rupiah</i>
Lain-lain Rupiah	930.605.582	900.650.416	<i>Others Rupiah</i>
Deposito berjangka dalam rupiah			<i>Rupiah time deposits</i>
Standard Chartered Bank	606.000.000.000	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	410.896.419.661	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	313.000.000.000	96.500.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	20.300.000.000	640.000.000	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	3.133.130.298	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.)	-	47.000.000.000	<i>The Royal Bank of Scotland (formerly ABN-AMRO Bank N.V.)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	479.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk)</i>
Deposito berjangka dalam dolar A.S.			<i>U.S. dollar time deposits</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$25.500.000 pada tahun 2009 dan US\$4.687.500 pada tahun 2008)	246.865.500.000	43.959.375.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$25,500,000 in 2009 and US\$4,687,500 in 2008)</i>
Jumlah	1.715.930.231.267	262.003.956.090	Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

Ranges of interest rates per annum:

	2009	2008	
Deposito berjangka dalam rupiah	6,50% - 12,00%	6,00% - 9,65%	<i>Rupiah time deposits</i>
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,85% - 4,00%	2,25% - 4,50%	<i>U.S. dollar time deposits</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 23)</u>		
Usaha semen		
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura (US\$2.491.717 pada tahun 2009 dan US\$2.206.513 pada tahun 2008)	24.122.314.794	20.692.675.163
<u>Pihak Ketiga</u>		
Usaha semen		
Rupiah	856.486.404.052	853.657.228.619
Dolar A.S. (US\$57.500 pada tahun 2009 dan US\$1.362.582 pada tahun 2008)	556.657.500	12.778.289.307
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat	180.687.124.514	146.469.005.825
Penyisihan piutang ragu-ragu (11.555.595.492)	(11.555.595.492)	(11.599.454.346)
Bersih	1.026.174.590.574	1.001.305.069.405

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal periode	11.306.768.375	12.664.975.199
Penyisihan selama periode berjalan	360.000.000	360.000.000
Penerimaan piutang yang disisihkan selama periode berjalan	-	(1.425.520.853)
Penghapusan piutang selama periode berjalan	(111.172.883)	-
Saldo akhir periode	11.555.595.492	11.599.454.346

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2009	2008
<u>Related Party (Note 23)</u>		
Cement business		
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore (US\$2,491,717 in 2009 and US\$2,206,513 in 2008)	24.122.314.794	20.692.675.163
<u>Third Parties</u>		
Cement business		
Rupiah	856.486.404.052	853.657.228.619
U.S. dollar (US\$57,500 in 2009 and US\$1,362,582 in 2008)	556.657.500	12.778.289.307
Ready mix concrete and aggregates quarry businesses	180.687.124.514	146.469.005.825
Allowance for doubtful accounts (11.555.595.492)	(11.555.595.492)	(11.599.454.346)
Net	1.026.174.590.574	1.001.305.069.405

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008
Balance at beginning of period	11.306.768.375	12.664.975.199
Provision during the period	360.000.000	360.000.000
Reversal of allowance on doubtful accounts during the period	-	(1.425.520.853)
Receivables written off during the period	(111.172.883)	-
Balance at end of period	11.555.595.492	11.599.454.346

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of September 30, 2009 and 2008 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

		2009			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		665.572.754.912	-	665.572.754.912	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		296.777.169.603	24.678.972.294	321.456.141.897	1 - 30 days
31 - 60 hari		26.430.343.159	-	26.430.343.159	31 - 60 days
61 - 90 hari		23.186.938.190	-	23.186.938.190	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		25.206.322.702	-	25.206.322.702	Over 90 days
Jumlah		1.037.173.528.566	24.678.972.294	1.061.852.500.860	Total
		2008			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		786.925.463.850	23.716.810.089	810.642.273.939	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		144.960.932.616	9.754.154.381	154.715.086.997	1 - 30 days
31 - 60 hari		36.354.130.539	-	36.354.130.539	31 - 60 days
61 - 90 hari		17.380.635.601	-	17.380.635.601	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		14.505.071.838	-	14.505.071.838	Over 90 days
Jumlah		1.000.126.234.444	33.470.964.470	1.033.597.198.914	Total

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

		2009	2008	
Akrual atas pendapatan bunga		2.312.535.071	308.912.401	Accrued interest income
Lain-lain		9.932.030.546	5.174.454.438	Others
Jumlah		12.244.565.617	5.483.366.839	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu		(169.499.194)	(169.499.194)	Allowance for doubtful accounts
Bersih		12.075.066.423	5.313.867.645	Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

		2009	2008	
Saldo awal periode		169.499.194	6.083.100.875	Balance at beginning of period
Penghapusan piutang selama periode berjalan		-	(5.502.658.681)	Reversal of allowance on doubtful accounts during the period
Penerimaan piutang yang disisihkan selama periode berjalan		-	(410.943.000)	Reversal of allowance on doubtful accounts collected during the period
Saldo akhir periode		169.499.194	169.499.194	Balance at end of period

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
Barang jadi	102.979.069.461	142.753.374.477	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	168.419.389.898	200.880.413.960	<i>Work in process</i>
Bahan baku	347.176.796.831	347.533.842.495	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	208.362.599.733	347.856.341.256	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	565.269.505.160	524.980.911.142	<i>Spare parts</i>
Jumlah	1.392.207.361.083	1.564.004.883.330	<i>Total</i>
Penyisihan keusangan	(43.785.175.579)	(45.324.452.402)	<i>Allowance for losses</i>
Bersih	1.348.422.185.504	1.518.680.430.928	Net

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM dan MSS sebesar Rp18,17 miliar, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 8).

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal periode	44.006.993.917	45.914.886.856	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	-	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(221.818.338)	(590.434.454)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	43.785.175.579	45.324.452.402	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari penurunan nilai persediaan.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp39.159.619.639 dan Rp64.903.683.980 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any possible losses that may arise from uncollectible accounts.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM and MSS amounting to Rp18.17 billion, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 8).

The movements of allowance for inventory losses are as follows:

Management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2009 and 2008 amounting to Rp39,159,619,639 and Rp64,903,683,980, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO ASSOCIATED COMPANY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

		2009					
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value				
<u>Penvertaan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024.000.000	(5.788.660.678)	18.235.339.322		PT Cibinong Center Industrial Estate	
Stillwater Shipping Corporation	50,00	105.500.000	11.721.981.001	11.827.481.001		Stillwater Shipping Corporation	
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	10.212.200.539	11.412.200.539		PT Pama Indo Mining	
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-		PT Indo Clean Set Cement	
b. Metode Biaya							b. Cost Method
Perusahaan-perusahaan lainnya	beragam/ various	55.650.000	-	55.650.000		Various investees	
Sub-jumlah		25.849.937.500	15.680.733.362	41.530.670.862		Sub-total	
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement							PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan uang muka							Allowance for doubtful accounts
Uang muka - bersih							Net advances
Jumlah							Total
				41.530.670.862			
		2008					
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value				
<u>Penvertaan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	30.024.000.000	(5.597.779.381)	24.426.220.619		PT Cibinong Center Industrial Estate	
Stillwater Shipping Corporation	50,00	105.500.000	22.311.863.449	22.417.363.449		Stillwater Shipping Corporation	
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	9.093.490.050	10.293.490.050		PT Pama Indo Mining	
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-		PT Indo Clean Set Cement	
b. Metode Biaya							b. Cost Method
Perusahaan-perusahaan lainnya	beragam/ various	315.650.000	-	315.650.000		Various investees	
Sub-jumlah		32.109.937.500	25.342.786.618	57.452.724.118		Sub-total	
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement							PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan uang muka							Allowance for doubtful accounts
Uang muka - bersih							Net advances
Jumlah							Total
				57.452.724.118			

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
Stillwater Shipping Corporation	Liberia	Pelayaran/Shipping
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Stillwater Shipping Corporation	8.411.975.365	4.104.098.918	Stillwater Shipping Corporation
PT Pama Indo Mining	564.609.580	1.401.742.942	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	(1.069.029.116)	1.697.347.760	PT Cibinong Center Industrial Estate
Jumlah	7.907.555.829	7.203.189.620	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tanggal 5 November 2008, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp60.048.000.000 menjadi Rp48.048.000.000. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 24 November 2008, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp3.995.221.216 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan kepada Perusahaan di bulan Januari 2009 sebesar Rp1.598.088.489.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerima dividen kas dari dari Stillwater Shipping Corporation sebesar US\$1.800.000 (setara dengan Rp20.439.000.000).

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO ASSOCIATED COMPANY (continued)**

The principal activities of the above investees are as follows:

The details of the equity in net earnings (losses) of associated companies, net of goodwill amortization, for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 are as follows:

Based on the shareholders' circular resolution of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) held on November 5, 2008, which were covered by notarial deed No. 8 of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp60,048,000,000 to Rp48,048,000,000. As a result, the Company's investment in CCIE was reduced by its proportionate share of Rp6,000,000,000.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on November 24, 2008, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp3,995,221,216 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2007. The cash dividends were paid to the Company in January 2009 amounting to Rp1,598,088,489.

In February 2009, the Company and Subsidiaries received cash dividends from Stillwater Shipping Corporation amounting to US\$1,800,000 (equivalent to Rp20,439,000,000).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No.2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 30 September 2009, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi bersih dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO ASSOCIATED COMPANY (continued)**

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of September 30, 2009, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

		2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Value
Nilai Tercatat						
Kepemilikan Langsung						
Tanah dan pengembangan tanah	269.695.062.538	396.490.540	-	270.091.553.078		Direct Ownership Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173.346.511	-	-	3.173.346.511		Leasehold improvements
Tambang	102.411.235.220	-	-	102.411.235.220		Quarry
Bangunan dan prasarana	2.954.683.513.591	25.822.331.083	-	2.980.505.844.674		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.190.335.736.808	131.315.732.815	582.602.161	8.321.068.867.462		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	467.926.438.032	25.815.296.111	10.469.064.352	483.272.669.791		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	293.568.746.154	13.933.946.348	2.022.981.357	305.479.711.145		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	118.368.913.079	2.085.184.665	355.113.129	120.098.984.615		Tools and other equipment
Sub-jumlah	12.400.162.991.933	199.368.981.562	13.429.760.999	12.586.102.212.496		Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha						
Mesin dan peralatan	320.631.590.770	-	-	320.631.590.770		Assets under Capital Lease Machinery and equipment
Alat pengangkutan	76.418.723.494	-	-	76.418.723.494		Transportation equipment
Sub-jumlah	397.050.314.264	-	-	397.050.314.264		Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	266.599.291.788	201.594.304.912	182.568.103.268	285.625.493.432		Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	13.063.812.597.985	400.963.286.474	195.997.864.267	13.268.778.020.192		Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi						
Kepemilikan Langsung						
Pengembangan tanah	29.569.570.510	1.383.027.511	-	30.952.598.021		Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.092.395.828	35.523.376	-	3.127.919.204		Leasehold improvements
Tambang	23.841.925.169	1.883.711.706	-	25.725.636.875		Quarry
Bangunan dan prasarana	1.015.356.560.179	74.460.676.032	-	1.089.817.236.211		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.660.346.855.011	250.995.635.895	565.130.926	3.910.777.359.980		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.533.562.680	32.404.659.743	9.779.138.299	395.159.084.124		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	225.467.137.909	18.059.573.569	1.978.601.683	241.548.109.795		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	76.439.744.804	10.259.103.305	338.106.983	86.360.741.126		Tools and other equipment
Sub-jumlah	5.406.647.752.090	389.481.911.137	12.660.977.891	5.783.468.685.336		Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha						
Mesin dan peralatan	39.379.602.635	14.735.502.221	-	54.115.104.856		Assets under Capital Lease Machinery and equipment
Alat pengangkutan	20.163.388.574	11.434.293.372	-	31.597.681.946		Transportation equipment
Sub-jumlah	59.542.991.209	26.169.795.593	-	85.712.786.802		Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	5.466.190.743.299	415.651.706.730	12.660.977.891	5.869.181.472.138		Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	7.597.621.854.686			7.399.596.548.054		Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Nilai Tercatat					
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah dan pengembangan tanah	225.291.739.262	10.281.440.850	-	235.573.180.112	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.111.045.761	64.195.750	4.235.000	3.171.006.511	Leasehold improvements
Tambang	98.371.922.619	4.039.312.601	-	102.411.235.220	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.912.895.462.275	4.330.977.945	183.153.000	2.917.043.287.220	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.951.542.894.136	169.407.766.410	1.351.234.675	8.119.599.425.871	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	430.976.192.983	49.361.719.001	25.779.568.405	454.558.343.579	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	261.373.101.744	22.833.777.755	1.372.573.966	282.834.305.533	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	105.664.855.886	3.781.265.547	627.448.351	108.818.673.082	Tools and other equipment
Sub-jumlah	11.989.227.214.666	264.100.455.859	29.318.213.397	12.224.009.457.128	Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha					Assets under Capital Lease
Mesin dan peralatan	292.348.663.270	28.282.927.500	-	320.631.590.770	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	52.118.443.722	22.589.370.672	-	74.707.814.394	Transportation equipment
Sub-jumlah	344.467.106.992	50.872.298.172	-	395.339.405.164	Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	135.900.899.477	262.259.352.125	186.175.320.011	211.984.931.591	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	12.469.595.221.135	577.232.106.156	215.493.533.408	12.831.333.793.883	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi					Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Pengembangan tanah	27.721.181.071	1.387.380.269	-	29.108.561.340	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.998.120.197	77.368.266	70.583	3.075.417.880	Leasehold improvements
Tambang	21.317.215.174	1.906.976.303	-	23.224.191.477	Quarry
Bangunan dan prasarana	912.481.391.171	73.030.779.176	183.153.000	985.329.017.347	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.270.332.732.628	293.464.501.477	1.278.384.785	3.562.518.849.320	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	340.411.835.589	27.951.363.513	4.565.495.797	363.797.703.305	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	204.963.026.801	16.566.489.648	1.306.947.351	220.222.569.098	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	64.653.987.864	9.247.599.007	586.963.810	73.314.623.061	Tools and other equipment
Sub-jumlah	4.844.879.490.495	423.632.457.659	7.921.015.326	5.260.590.932.828	Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha					Assets under Capital Lease
Mesin dan peralatan	19.526.782.965	14.993.801.444	-	34.520.584.409	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.781.792.230	8.941.835.926	-	14.723.628.156	Transportation equipment
Sub-jumlah	25.308.575.195	23.935.637.370	-	49.244.212.565	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	4.870.188.065.690	447.568.095.029	7.921.015.326	5.309.835.145.393	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	7.599.407.155.445			7.521.498.648.490	Net Book Value

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2009	2008	
Mesin dalam pemasangan	171.168.474.928	134.887.574.331	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	113.128.821.230	46.004.421.717	Buildings and structures under construction
Lain-lain	1.328.197.274	31.092.935.543	Others
Jumlah	285.625.493.432	211.984.931.591	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2009:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion
Mesin dalam pemasangan	10 - 99%
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	35 - 95
Lain-lain	25 - 60

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp3.950.971.120 dan Rp2.143.140.182 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi adalah sebesar Rp415.651.706.730 pada tahun 2009 dan Rp447.568.095.029 pada tahun 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aset tetap dan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp198.646.640.175, US\$54.208.812, EUR1.332.999.620 dan JP¥60.930.000 pada tanggal 30 September 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset yang dilakukan pada akhir tahun, manajemen yakin bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset yang perlu dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.284,29 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.591 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of September 30, 2009:

	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
	1 - 24 bulan/months	Machineries under installation
	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures under construction
	1 - 12 bulan/months	Others

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp3,950,971,120 and Rp2,143,140,182 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

Depreciation, amortization and depletion charges amounted to Rp415,651,706,730 in 2009 and Rp447,568,095,029 in 2008.

The Company and Subsidiaries insured their fixed assets and inventories against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp198,646,640,175, US\$54,208,812, EUR1,332,999,620 and JP¥60,930,000 as of September 30, 2009. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Based on the review of asset values at the end of the year, management believes that there is no potential impairment in the values of the assets included in the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries own building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,284.29 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,591 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 478.528 meter persegi. Disamping itu, Perusahaan juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 2.488.121 meter persegi. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp76.379.681.393 pada tanggal 30 September 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp2.073.604.270 dan Rp6.941.878.739, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Aset sewa guna usaha menjadi jaminan atas kewajiban sewa guna usaha tersebut (Catatan 13).

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang ditarik pada tahun 2009 dan 2008 dari fasilitas pinjaman "revolving" masing-masing sebesar US\$25.000.000 (terdiri dari pinjaman sebesar US\$12.500.000 dari The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.), Cabang Jakarta dan US\$12.500.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta), yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman sindikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 12. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,15% pada tahun 2009 dan 3,72% pada tahun 2008 dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 27 Oktober 2009 dan 17 Desember 2008 (Catatan 30). Pinjaman tersebut dijamin oleh jaminan perusahaan dari HeidelbergCement AG, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2009, the Company is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 478,528 square meters. The Company is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 2,488,121 square meters. The total expenditures amounting to Rp76,379,681,393 as of September 30, 2009 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2009 and 2008 amounting to Rp2,073,604,270 and Rp6,941,878,739, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

The assets under capital lease are collateralized to the related obligations under capital lease (Note 13).

9. SHORT-TERM LOAN

This account represents the outstanding loan balance drawn from a revolving loan facility in 2009 and 2008 amounting to US\$25,000,000 each (consisting of US\$12,500,000 from The Royal Bank of Scotland (formerly ABN-AMRO Bank N.V.), Jakarta Branch and US\$12,500,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta), which is part of a syndicated loan facility as described in Note 12. The loan bears interest at the annual rate of 1.15% in 2009 and 3.72% in 2008 and is due on October 27, 2009 and December 17, 2008, respectively (Note 30). The loan is guaranteed by a corporate guarantee of HeidelbergCement AG, a related party.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Usaha semen			Cement business
Rupiah	174.838.199.012	183.550.413.117	Rupiah
Dolar A.S. (US\$2.376.421 pada tahun 2009 dan US\$1.508.898 pada tahun 2008)	23.006.132.058	14.150.449.477	U.S. dollar (US\$2,376,421 in 2009 and US\$1,508,898 in 2008)
Euro (EUR94.295 pada tahun 2009 dan EUR4.614.939 pada tahun 2008)	1.335.077.034	63.462.054.149	Euro (EUR94,295 in 2009 and EUR4,614,939 in 2008)
Yen Jepang (JP¥887.820 pada tahun 2009 dan JP¥14.386.403 pada tahun 2008)	95.698.166	1.273.632.578	Japanese yen (JP¥887,820 in 2009 and JP¥14,386,403 in 2008)
Mata uang asing lainnya	55.015.882	53.340.925	Other foreign currencies
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat			Ready mix concrete and aggregates quarry businesses
Rupiah	31.367.253.694	27.977.250.796	Rupiah
Jumlah Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	230.697.375.846	290.467.141.042	Total Trade Payables to Third Parties

10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account consists of the following:

Analisis umur hutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on their currency denomination as of September 30, 2009 and 2008 is as follows:

	2009			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Jumlah/ Total	
Lancar	113.956.295.834	23.072.945.837	137.029.241.671	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	42.557.746.422	62.837.100	42.620.583.522	1 - 30 days
31 - 60 hari	39.745.687.427	-	39.745.687.427	31 - 60 days
61 - 90 hari	176.405.011	-	176.405.011	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.769.318.012	1.356.140.203	11.125.458.215	Over 90 days
Jumlah	206.205.452.706	24.491.923.140	230.697.375.846	Total
	2008			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)	Jumlah/ Total	
Lancar	116.351.496.060	22.769.169.507	139.120.665.567	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	69.051.757.466	20.193.635.497	89.245.392.963	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.297.164.934	26.303.997.805	40.601.162.739	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.538.615.896	266.541.136	1.805.157.032	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.288.629.557	9.406.133.184	19.694.762.741	Over 90 days
Jumlah	211.527.663.913	78.939.477.129	290.467.141.042	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Hutang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)
PT Adaro Indonesia
PT Arutmin Indonesia
PT Asia Pasific Mining Resources
Mondi Packaging Dynas AB
Central National Europe
Billerud AB
PT Politama Pakindo
Hagihara West Java Industries
United Overseas Commodity
Topniche Maritime Pte. Ltd.
Refratechnik Asia Ltd.

**10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas woven/Woven paper
Kertas woven/Woven paper
Gypsum
Gypsum
Bata api/Fire brick

11. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2009
Pajak penghasilan	
Pasal 21	
Pasal 22	
Pasal 23	
Pasal 25	
Pasal 26	
Pasal 29	
Pajak pertambahan nilai	
Lain-lain	
Jumlah	

11. TAXATION

a. Taxes Payable

	2008	
		Income taxes
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		Value added tax
		Others
		Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before corporate income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.587.615.188.370	1.757.475.987.480	<i>Income before corporate income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan - bersih	(26.573.922.220)	(12.124.402.159)	<i>Income of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(11.904.653.273)	(5.430.349.703)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan	2.549.136.612.877	1.739.921.235.618	<i>Income before corporate income tax expense attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Beda temporer			<i>Add (deduct): Temporary differences</i>
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	318.103.915	1.477.973.652	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits - net</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(46.394.864.554)	(54.219.154.108)	<i>Payments of obligations under capital lease</i>
Penyusutan aset tetap (termasuk aset sewa guna usaha)	(16.940.070.451)	1.808.049.103	<i>Depreciation of fixed assets (including leased assets)</i>
Beban keuangan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha	(7.523.245.399)	579.766.388	<i>Finance charges related to leasing transactions</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	(3.656.137.424)	(2.796.415.541)	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penghapusan penyisihan piutang tak tertagih dan persediaan usang - bersih	(221.818.338)	(1.001.377.454)	<i>Write-off of doubtful accounts and inventories against allowance - net</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan beban restorasi lahan bekas tambang - bersih (Catatan 24r)	(194.406.399)	(392.661.601)	<i>Provision for dismantling costs and recultivation - net (Note 24r)</i>
	(74.612.438.650)	(54.543.819.561)	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	14.739.240.033	18.372.075.652	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	5.351.215.924	3.882.534.967	<i>Public relations</i>
Sumbangan	1.982.101.406	1.715.848.544	<i>Donations</i>
Lain-lain	414.138.728	1.439.834.810	<i>Others</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	504.419.536	(3.099.090.702)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(45.345.434.177)	(21.235.354.092)	<i>Income already subjected to final tax</i>
	(22.354.318.550)	1.075.849.179	
Taksiran penghasilan kena pajak	2.452.169.855.677	1.686.453.265.236	<i>Estimated taxable income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Kini			Current
Perusahaan	686.607.559.400	505.918.479.500	Company
Anak Perusahaan	17.615.051.280	12.560.050.000	Subsidiaries
	<u>704.222.610.680</u>	<u>518.478.529.500</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	19.435.672.871	16.269.401.357	Company
Anak Perusahaan	(4.408.019.191)	(9.236.810.675)	Subsidiaries
	<u>15.027.653.680</u>	<u>7.032.590.682</u>	
Jumlah	<u>719.250.264.360</u>	<u>525.511.120.182</u>	Total

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

- d. Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

- d. The calculation of estimated corporate income tax payable (claims for income tax refund) is as follows:

	2009	2008	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan	686.607.559.400	505.918.479.500	Company
Anak Perusahaan	17.615.051.280	12.560.050.000	Subsidiaries
Jumlah	<u>704.222.610.680</u>	<u>518.478.529.500</u>	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	506.028.351.268	253.822.724.182	Company
Anak Perusahaan	15.573.366.737	14.479.414.301	Subsidiaries
Jumlah	<u>521.601.718.005</u>	<u>268.302.138.483</u>	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	180.579.208.132	252.095.755.318	Company
Anak Perusahaan	3.308.186.136	18.890.387	Subsidiaries
Jumlah	<u>183.887.394.268</u>	<u>252.114.645.705</u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2009
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi Tahun berjalan	
Anak Perusahaan	1.266.501.593
Tahun sebelumnya	
Anak Perusahaan	1.620.197.727
Jumlah	2.886.699.320

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2005. Pada tanggal 8 Oktober 2007, Perusahaan menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak dimana Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 26. Pada bulan November 2007, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 Januari 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan Perusahaan.

Pada bulan Maret 2009, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp2.087.202.353. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp840.780.

Pada bulan Maret 2008, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp2.998.481.627. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp230.400. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan Maret 2008 sebesar Rp2.998.251.227.

11. TAXATION (continued)

	2009	2008	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi Tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated balance sheets</i>
Anak Perusahaan	1.266.501.593	1.938.254.688	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya			<i>Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan	1.620.197.727	3.205.737.805	<i>Prior years</i>
			<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2.886.699.320	5.143.992.493	Total

On May 1, 2007, the Company filed an objection to the assessment for underpayment of income tax article 26 for the fiscal year 2005. On October 8, 2007, the Company received a decision letter from the Directorate General of Taxation wherein it rejected the Company's objection relating to income tax article 26. In November 2007, the Company submitted an appeal to the Tax Court. On January 28, 2009, the Tax Court issued a decision in favor of the Company.

In March 2009, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax article 29 for fiscal year 2007 amounting to Rp2,087,202,353. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp840,780.

In March 2008, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax article 29 for fiscal year 2006 amounting to Rp2,998,481,627. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp230,400. DAP received the refund in March 2008 amounting to Rp2,998,251,227.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Februari 2004, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan DAP untuk tahun 2002 sebesar Rp6.195.133.712 dari jumlah tagihan yang diajukan oleh DAP sebesar Rp11.605.908.212. DAP telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan jumlah yang belum disetujui atas klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP dan hasil restitusi tersebut telah diterima oleh DAP pada bulan Oktober 2006. Namun demikian, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 30 September 2009, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan apapun terhadap masalah tersebut.

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	2.587.615.188.370	1.757.475.987.480
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	11.904.653.273	(5.430.349.703)
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan	2.599.519.841.643	1.752.045.637.777

11. TAXATION (continued)

In February 2004, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's 2002 claim for tax refund amounting to Rp6,195,133,712, out of the total claim of Rp11,605,908,212. DAP contested the result of the tax assessment and the disapproved portion of the claim remained as part of "Prepaid Taxes" in the 2005 consolidated balance sheet. On August 16, 2006, the Tax Court issued a decision in favor of DAP and the refund was received by DAP in October 2006. The Tax Office, however, filed an objection to the Tax Court's decision and asked for a judicial review by the Supreme Court. As of September 30, 2009, the Supreme Court has not rendered any decision on the matter.

- e. The reconciliation between income before corporate income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of income for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 is as follows:

Income before corporate income tax expense
Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Combined income, net of loss, before income tax of the Company and Subsidiaries

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

	2009	2008	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	727.779.198.509	525.467.091.578	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	6.710.253.852	8.335.854.296	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	141.237.470	(929.727.211)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(14.489.577.822)	(7.304.353.971)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	(890.847.649)	(57.744.510)	<i>Others</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	719.250.264.360	525.511.120.182	<i>Corporate income tax expense - net per consolidated statements of income</i>

f. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2009/ <i>Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2009 Profit and Loss</i>	30 September 2009/ September 30, 2009	
Aktiva Pajak Tangguhan:				<i>Deferred Tax Assets:</i>
Perusahaan				<i>Company</i>
Hutang sewa guna usaha	44.999.068.438	(14.377.743.368)	30.621.325.070	<i>Obligations under capital lease</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	15.815.957.988	(914.034.356)	14.901.923.632	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	8.874.779.083	(55.454.584)	8.819.324.499	<i>Allowance for doubtful accounts and inventory losses</i>
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	6.906.741.366	(48.601.600)	6.858.139.766	<i>Reserve for recultivation</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357.455.469	-	5.357.455.469	<i>Provision for dismantling costs</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	3.049.095.335	79.525.979	3.128.621.314	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Lain-lain	146.193.714	115.652.671	261.846.385	<i>Others</i>
Sub-jumlah	85.149.291.393	(15.200.655.258)	69.948.636.135	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan	17.906.028.236	4.296.783.362	22.202.811.598	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	103.055.319.629	(10.903.871.896)	92.151.447.733	<i>Total</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan:				<i>Deferred Tax Liabilities:</i>
Perusahaan				<i>Company</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(566.092.836.118)	(10.698.950.886)	(576.791.787.004)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Nilai buku bersih aset sewa guna usaha	(83.661.466.182)	6.463.933.273	(77.197.532.909)	<i>Net book value of assets under capital lease</i>
Sub-jumlah	(649.754.302.300)	(4.235.017.613)	(653.989.319.913)	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	<i>Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary</i>
Anak Perusahaan	(599.073.400)	111.235.829	(487.837.571)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(654.810.252.127)	(4.123.781.784)	(658.934.033.911)	<i>Total</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

	31 Desember 2007/ December 31, 2007	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2008/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2008 Profit and Loss	30 September 2008/ September 30, 2008	
Aktiva Pajak Tanggungan - Bersih:				Net Deferred Tax Assets:
Anak Perusahaan	8.368.926.791	9.236.810.675	17.605.737.466	Subsidiaries
Kewajiban Pajak Tanggungan - Bersih:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(658.012.473.618)	(16.269.401.357)	(674.281.874.975)	Company
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(5.348.251.713)	-	(5.348.251.713)	Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary
Jumlah	(663.360.725.331)	(16.269.401.357)	(679.630.126.688)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tanggungan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION

Rincian dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23)			Related party (Note 23)
HC Finance B.V. (US\$50.000.000)	-	468.900.000.000	HC Finance B.V. (US\$50,000,000)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	468.900.000.000	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term maturities

Pinjaman dari HC Finance B.V. mempunyai jangka waktu empat (4) tahun dan akan dibayarkan secara penuh pada akhir tahun keempat (2009). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,8% di atas LIBOR 3 bulan dan jatuh tempo triwulanan. Sejak tanggal 1 Juli 2006, suku bunga tahunan untuk pinjaman diturunkan dari LIBOR 3 bulan + 1,80% per tahun menjadi LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.

The HC Finance B.V. loan has a term of four (4) years and will be fully repaid at the end of the fourth year (2009). This loan bears interest at the rate of 1.8% above the 3 Months' LIBOR with the same interest payment schedule and are due quarterly. Starting July 1, 2006, the interest rate was reduced from 3 Months' LIBOR + 1.80% per annum to 3 Months' LIBOR + 1.15% per annum.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar (kurs), terkait dengan transaksi pembiayaan kembali dengan HC Finance B.V. tersebut di atas, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan nilai pokok sebesar US\$150 juta dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Kontrak CCIRS tersebut mempunyai jangka waktu yang sama dengan jangka waktu pinjaman dari HC Finance B.V. (Catatan 25).

Pada tanggal 16 September 2008 dan 17 September 2008, Perusahaan melunasi sebagian saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$100.000.000, dan sisanya sebesar US\$50.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2009. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengakhiri sebagian kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$100.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut diatas (Catatan 25).

Pada tanggal 10 Maret 2009, Perusahaan melunasi sisa saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. yang jatuh tempo sebesar US\$50.000.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah mengakhiri kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$50.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut (Catatan 25).

Perusahaan juga menarik pinjaman dari fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 7 April 2006, dimana Perusahaan (sebagai Peminjam) bersama dengan HeidelbergCement AG (sebagai Penjamin), menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi (Fasilitas) dengan Standard Chartered Bank (sebagai "Coordinating Lead Arranger dan Facility Agent"), dan dengan ABN-AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk dan Calyon Deutschland bertindak sebagai "Lead Arrangers" dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$158 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$35 juta dan fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas US\$ LIBOR

12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)

To reduce the exposure to exchange rate fluctuations relating to the above-mentioned refinancing transaction with HC Finance B.V., the Company entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with a notional amount of US\$150 million with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. The CCIRS contract has the same period as the HC Finance B.V. loan (Note 25).

On September 16, 2008 and September 17, 2008, the Company made partial repayment of the outstanding balance of the HC Finance B.V. loan for a total amount of US\$100,000,000, and the remaining balance of US\$50,000,000 will be due on March 10, 2009. On the same dates, the Company had partially unwinded the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$100,000,000 relating to the above-mentioned HC Finance B.V. loan (Note 25).

On March 10, 2009, the Company fully repaid its remaining balance of the HC Finance B.V. loan of US\$50,000,000 which is due on March 10, 2009. On the same dates, the Company has completely settled the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$50,000,000 relating to the HC Finance B.V. loan (Note 25).

The Company also had drawn loans from a syndicated loan facility obtained on April 7, 2006, whereby the Company (as the Borrower) together with HeidelbergCement AG (as the Guarantor), signed the syndicated loan facility ("the Facility") agreement with Standard Chartered Bank (as the Coordinating Lead Arranger and Facility Agent), and with ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Branch, PT Bank Central Asia Tbk and Calyon Deutschland acting as the Lead Arrangers with a total amount equivalent to US\$158 million. The Facility consists of the following:

- (i) Term loan facility of US\$35 million and revolving credit facility of US\$25 million, with annual interest rate at US\$ LIBOR plus 0.9%

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp350 miliar, dengan suku bunga tahunan sebesar 1% di atas SBI
- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar JP¥7.068 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas JP¥ LIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas pinjaman berjangka tersebut akan dilunasi melalui 19 kali cicilan triwulanan dimana cicilan pertama harus dibayar setelah enam bulan sejak tanggal penarikan pertama, sedangkan untuk fasilitas pinjaman "revolving", setiap penarikan akan dilunasi pada akhir setiap periode bunga, dan dapat dipinjam kembali selama periode fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, saldo terhutang atas Fasilitas tersebut yang merupakan fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000 (Catatan 9).

Perjanjian Fasilitas ("perjanjian") di atas mengatur beberapa hal, antara lain:

- (i) "cross default" antara Perusahaan dan Penjamin apabila Perusahaan atau Penjamin tidak dapat membayar kewajiban keuangannya ("financial indebtedness") dengan saldo lebih dari US\$25.000.000 pada tanggal jatuh tempo kewajiban keuangan tersebut
- (ii) "negative pledge", dimana Perusahaan, antara lain, tidak boleh:
 - a. menjaminkan, menjual, mengalihkan, melepaskan salah satu aktiva dimana aktiva tersebut disewakan atau dibeli kembali oleh Perusahaan
 - b. menjual, mengalihkan, atau sebaliknya melepaskan atau menjaminkan piutang Perusahaan
 - c. butir (a) dan (b) tidak berlaku untuk transaksi dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 5 Juli 2007, perjanjian tersebut diubah, dimana jumlah minimum ketika Perusahaan atau Penjamin tidak dapat membayar kewajiban keuangannya ("financial indebtedness") sehingga "cross default" dapat terjadi, meningkat dari US\$25.000.000 menjadi US\$50.000.000.

12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)

- (ii) Term loan facility of Rp350 billion, with annual interest rate at SBI plus 1%
- (iii) Term loan facility of JP¥7,068 million, with annual interest rate at JP¥ LIBOR plus 0.9%.

The Facility will expire in five years from the date of the first drawdown. The term loans will be repaid in 19 equal quarterly installments with the first installment commencing six months from the first drawdown date, while for the revolving credit facility, each drawdown shall be repaid on the last day of its interest period, and may be re-borrowed during the credit facility period.

As of September 30, 2009 and 2008, the outstanding balance of the Facility in form of revolving loan facility amounted to US\$25,000,000 each (Note 9).

The above Facility agreement (the "agreement") covers certain matters, among others:

- (i) *cross default between the Company and the Guarantor should the Company or the Guarantor not be able to pay any of the financial indebtedness with an outstanding amount in excess of US\$25,000,000 on the due date*
- (ii) *negative pledge whereby the Company shall not, among others:*
 - a. *pledge, sell, transfer, dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by the Company*
 - b. *sell, transfer, or otherwise dispose of any of its receivables or recourse them*
 - c. *items (a) and (b) do not apply for transactions in the ordinary course of business.*

On July 5, 2007, the agreement was amended whereby the minimum amount of the outstanding financial indebtedness in which cross default may occur, was increased from US\$25,000,000 to US\$50,000,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas tersebut di atas, dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari HeidelbergCement AG. Perusahaan telah membayar biaya penjaminan sebesar 0,2% per tahun dari saldo terhutang fasilitas pinjaman tersebut sebagai imbalan kepada HeidelbergCement AG.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan melunasi seluruh saldo terhutang dari Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp441.049.280.051 (terdiri dari US\$17.789.474, JP¥1.108.000.000 dan Rp179.894.736.840).

Kisaran bunga tahunan pinjaman-pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Dolar A.S.	1,15% - 5,65%

12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Facility mentioned above were secured by the Corporate Guarantee of HeidelbergCement AG. The Company paid a guarantee fee of 0.2% per annum of the available loan facility balance as compensation to HeidelbergCement AG.

On December 14, 2007, the Company fully repaid its outstanding term loans from the Facility totaling Rp441,049,280,051 (consisting of US\$17,789,474, JP¥1,108,000,000 and Rp 179,894,736,840).

The ranges of interest rates per annum on the above indebtedness are as follows:

	<u>2008</u>	
	3,72% - 6,33%	U.S. dollar

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

<u>Tahun</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Years</u>
2008	-	43.187.204.142	2008
2009	34.362.469.419	77.418.351.801	2009
2010	60.040.941.357	59.504.444.879	2010
2011	17.550.476.878	17.027.559.684	2011
2012	12.939.140.550	12.534.165.900	2012
2013	12.939.140.550	12.534.165.900	2013
2014	12.939.140.550	12.534.165.900	2014
Jumlah	150.771.309.304	234.740.058.206	Total
Ditambah nilai sisa	2.515.215.000	2.510.670.000	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	(30.801.224.023)	(48.772.370.043)	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	122.485.300.281	188.478.358.163	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	73.432.143.856	83.492.050.648	Current maturities
Bagian jangka panjang	49.053.156.425	104.986.307.515	Long-term maturities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

a. Perusahaan

- i. PT RBS Finance Indonesia (dahulu PT ABN-AMRO Finance Indonesia)

Pada bulan November 2006, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT ABN-AMRO Finance Indonesia (AAFI) untuk alat pengangkutan tertentu dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp15.180.159.620. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp10 juta untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp3.650.660.000. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp10 juta untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan AAFI untuk alat pengangkutan tertentu dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$1.580.923 (setara dengan Rp14.761.401.186). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin dan alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar US\$5.213.754 (setara dengan Rp48.222.913.116). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap unit mesin dan alat pengangkutan pada akhir periode sewa.

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE
(continued)**

a. The Company

- i. PT RBS Finance Indonesia (formerly PT ABN-AMRO Finance Indonesia)

In November 2006, the Company entered into a finance lease transaction with PT ABN-AMRO Finance Indonesia (AAFI) covering certain transportation equipment units for a total amount of Rp15,180,159,620. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp10 million for each equipment unit at the end of the lease period.

In December 2006, the Company entered into a sale-and-leaseback transaction with AAFI for the sale and leaseback of transportation equipment units for a total leaseback value of Rp3,650,660,000. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp10 million for each equipment unit at the end of the lease period.

In July 2007, the Company entered into a finance lease transaction with AAFI covering certain transportation equipment units for a total amount of US\$1,580,923 (equivalent to Rp14,761,401,186). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.

In July 2007, the Company entered into a sale-and-leaseback transaction with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery and transportation equipment units for a total leaseback value of US\$5,213,754 (equivalent to Rp48,222,913,116). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- i. PT RBS Finance Indonesia (dahulu PT ABN-AMRO Finance Indonesia) (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2007 dan Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin dan peralatan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp220.272.329.907. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp1.000.000.000 untuk setiap unit mesin pada akhir periode sewa.

Pada bulan Februari 2008, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan AAFI untuk alat pengangkutan tertentu dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$924.369 (setara dengan Rp8.366.464.272). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin dan alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp10.509.090.900. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp5.000.000 untuk setiap unit mesin dan Rp10.000.000 untuk setiap unit alat pengangkutan pada akhir periode sewa.

13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE (continued)

a. The Company (continued)

- i. PT RBS Finance Indonesia (formerly PT ABN-AMRO Finance Indonesia) (continued)

In August 2007 and October 2007, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery equipment units for a total leaseback value of Rp220,272,329,907. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp1,000,000,000 for each equipment unit at the end of the lease period.

In February 2008, the Company entered into a finance lease transaction with AAFI covering certain transportation equipment units for a total amount of US\$924,369 (equivalent to Rp8,366,464,272). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.

In March 2008, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery and transportation equipment units for a total leaseback value of Rp10,509,090,900. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp5,000,000 for each machinery unit and Rp10,000,000 for each transportation equipment unit at the end of the lease period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

- i. PT RBS Finance Indonesia (dahulu PT ABN-AMRO Finance Indonesia) (lanjutan)

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp2.182.615.500. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp10.000.000 untuk setiap alat pengangkutan pada akhir periode sewa.

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar US\$3.239.900 (setara dengan Rp29.888.077.500). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap mesin pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, atau setiap sewa guna usaha yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut atau setiap hak atas aset sewa guna usaha tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari AAFI.

Kewajiban sewa guna usaha di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 8).

13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE (continued)

a. The Company (continued)

- i. PT RBS Finance Indonesia (formerly PT ABN-AMRO Finance Indonesia) (continued)

In April 2008, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp2,182,615,500. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp10,000,000 for each equipment unit at the end of the lease period.

In April 2008, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery equipment units for a total leaseback value of US\$3,239,900 (equivalent to Rp29,888,077,500). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without AAFI's prior written consent.

The above obligations under capital lease are secured by the related leased assets (Note 8).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

ii. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD. Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" (CPP) Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebesar US\$0,52 per MMBTU gas alam. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 24g).

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE
(continued)**

a. The Company (continued)

ii. PT Rabana Gasindo Usama

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD. The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.

The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a financing lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

In June 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. The Company will pay gas transportation fee as compensation of US\$0.52 per MMBTU of natural gas delivered. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 24g).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

b. GTM

Pada bulan Oktober 2007, GTM mengadakan perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT Tifa Finance untuk mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp3.350.000.000. Periode sewa guna adalah 36 bulan dan GTM memiliki hak untuk membeli aset yang disewakan dengan membayarkan nilai sisanya sebesar Rp350.000.000 untuk semua peralatan pada akhir periode sewa.

Kewajiban atas sewa guna usaha ini dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, GTM tidak diizinkan untuk menjual atau memindahkan aset sewa guna usaha tersebut kepada pihak lain.

13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE (continued)

a. The Company (continued)

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (continued)

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a financing lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).

b. GTM

In October 2007, GTM entered into a finance lease transaction with PT Tifa Finance covering certain machinery and equipment units for a total amount of Rp3,350,000,000. The lease period is for 36 months and GTM has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp350,000,000 for all the equipment units at the end of the lease period.

The above obligations under capital lease are secured by the related leased assets. Based on the lease agreement, GTM is not permitted to sell or transfer the leased assets to other parties.

14. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00%	938.740.431.500	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.867.617.000	PT Mekar Perkasa
Masyarakat	1.324.015.602	35,97	662.007.801.000	Public
Jumlah	3.681.231.699	100,00%	1.840.615.849.500	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. CAPITAL STOCK (continued)

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
HeidelbergCement AG, Jerman	2.397.980.863	65,14%	1.198.990.431.500	HeidelbergCement AG, Germany
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.867.617.000	PT Mekar Perkasa
Masyarakat	803.515.602	21,83	401.757.801.000	Public
Jumlah	3.681.231.699	100,00%	1.840.615.849.500	Total

Pada tanggal 2 Desember 2008, Perusahaan menerima salinan surat dari HeidelbergCement AG, Jerman, kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai pengalihan 2.397.980.863 saham Perusahaan dari HeidelbergCement AG, Jerman, kepada Birchwood Omnia Limited, Inggris, pada tanggal 28 November 2008.

On December 2, 2008, the Company received a copy of a letter from HeidelbergCement AG, Germany, to the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding the transfer of 2,397,980,863 shares of the Company from HeidelbergCement AG, Germany, to Birchwood Omnia Limited, England, on November 28, 2008.

Pengalihan saham tersebut tidak mengubah pihak pengendali Perusahaan, karena Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

There is no change of controlling party in the Company, since Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan menerima salinan surat dari Birchwood Omnia Limited, Inggris, kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai penjualan 14,14% atau 520.500.000 saham Perusahaan dari Birchwood Omnia Limited, Inggris, kepada beberapa pembeli melalui transaksi di pasar negosiasi pada Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 9 Juni 2009.

On June 15, 2009, the Company received a copy of a letter from Birchwood Omnia Limited, England, to the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding the sales of 14.14% or 520,500,000 shares of the Company from Birchwood Omnia Limited, England, to a number of purchasers through transactions on the negotiated market of the Indonesia Stock Exchange, on June 9, 2009.

Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham tersebut, kepemilikan Birchwood Omnia Limited berkurang menjadi 51,00% atau 1.877.480.863 saham di Perusahaan.

As the result of the sales transaction, the ownership of Birchwood Omnia Limited has decreased to 51.00% or 1,877,480,863 shares of the Company.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

15. AGIO SAHAM

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

16. AGIO SAHAM LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian hutang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

17. DIVIDEN KAS

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2009 dan 14 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp552.184.754.850 dan Rp147.249.267.960 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2008 dan 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2009 dan 24 Juni 2008. Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp408.181.824 dan Rp205.512.389 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

18. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam beberapa rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25 miliar sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp225 miliar.

19. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT USAHA

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai dan tambang agregat, dan usaha lainnya.

16. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

17. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of the shareholders' annual general meetings held on May 12, 2009 and May 14, 2008, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp552,184,754,850 and Rp147,249,267,960 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2008 and 2007. The cash dividends were paid on June 19, 2009 and June 24, 2008. The unclaimed cash dividends amounting to Rp408,181,824 and Rp205,512,389 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

18. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their several annual general meetings in the amount of Rp25 billion each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of September 30, 2009 amounted to Rp225 billion.

19. SEGMENT INFORMATION

BUSINESS SEGMENTS

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other business.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT USAHA (lanjutan)

Kegiatan utama dari masing-masing kelompok usaha adalah sebagai berikut:

Semen	: Memproduksi dan menjual berbagai jenis semen/ <i>Produce and sell several types of cement</i>	:Cement
Beton siap pakai dan tambang agregat	: Memproduksi dan menjual beton siap pakai dan agregat/ <i>Produce and sell ready mix concrete and aggregates</i>	Ready mix concrete and :aggregates quarry
Usaha lainnya	: Investasi pada perusahaan asosiasi/ <i>Invest in associated companies</i>	:Other business

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

BUSINESS SEGMENTS (continued)

The main activities of each operating business are as follows:

The Company and Subsidiaries' business segment information is as follows:

	2009					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	7.010.533.212.070	413.859.745.430	-	-	7.424.392.957.500	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	208.281.022.747	-	-	(208.281.022.747)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	7.218.814.234.817	413.859.745.430	-	(208.281.022.747)	7.424.392.957.500	Total Revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	2.613.547.576.701	(13.400.944.160)	-	(20.439.000.000)	2.579.707.632.541	Segment results
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	7.907.555.829	-	7.907.555.829	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	(719.250.264.360)	Corporate income tax expense - net
					1.868.364.924.010	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
LABA SEBELUM HAK MINORITAS						
HAK MINORITAS					39.671.794	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH					1.868.404.595.804	NET INCOME
AKTIVA DAN KEWAJIBAN						ASSETS AND LIABILITIES
Aktiva segmen	12.175.976.626.523	359.581.401.223	1.107.548.400	(806.503.862.541)	11.730.161.713.605	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada perusahaan asosiasi - bersih	-	-	41.530.670.862	-	41.530.670.862	Long-term investments and advances to associated company - net
Aktiva pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	3.858.127.272	23.461.227.020	-	-	27.319.354.292	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Jumlah Aktiva	12.179.834.753.795	383.042.628.243	42.638.219.262	(806.503.862.541)	11.799.011.738.759	Total Assets
Kewajiban segmen	1.943.802.650.790	238.321.981.008	-	(809.931.974.755)	1.372.192.657.043	Segment liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	588.497.560.205	-	-	-	588.497.560.205	Net deferred tax liabilities
Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2.532.300.210.995	238.321.981.008	-	(809.931.974.755)	1.960.690.217.248	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	409.730.421.089	5.921.285.641	-	-	415.651.706.730	Depreciation, amortization and depletion expenses
Pengeluaran barang modal	215.364.656.206	3.030.527.000	-	-	218.395.183.206	Capital expenditures
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Penyisihan untuk imbalan kerja	30.873.609.045	1.475.176.503	-	-	32.348.785.548	Provision for retirement benefits
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja	2.299.025.250	-	-	-	2.299.025.250	Provision for post-retirement healthcare benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	360.000.000	-	-	360.000.000	Provision for doubtful accounts

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2008				
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
PENDAPATAN					
Penjualan kepada pihak eksternal	6.920.138.126.592	329.076.581.132	-	-	7.249.214.707.724
Penjualan antar segmen	173.856.992.353	-	-	(173.856.992.353)	-
Jumlah Pendapatan	7.093.995.118.945	329.076.581.132	-	(173.856.992.353)	7.249.214.707.724
HASIL					
Hasil segmen	1.779.276.657.670	(29.003.859.810)	-	-	1.750.272.797.860
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	7.203.189.620	-	7.203.189.620
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	(525.511.120.182)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS					1.231.964.867.298
HAK MINORITAS					(625.489.483)
LABA BERSIH					1.231.339.377.815
AKTIVA DAN KEWAJIBAN					
Aktiva segmen	11.131.782.062.429	325.808.075.088	1.107.548.400	(820.186.294.169)	10.638.511.391.748
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada perusahaan asosiasi - bersih	-	-	57.452.724.118	-	57.452.724.118
Aktiva pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	6.164.408.402	21.200.286.750	-	-	27.364.695.152
Jumlah Aktiva	11.137.946.470.831	347.008.361.838	58.560.272.518	(820.186.294.169)	10.723.328.811.018
Kewajiban segmen	2.684.561.371.436	174.498.951.591	-	(820.280.193.947)	2.038.780.129.080
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	679.630.126.688	-	-	-	679.630.126.688
Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	3.364.191.498.124	174.498.951.591	-	(820.280.193.947)	2.718.410.255.768
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	441.799.259.025	5.768.836.004	-	-	447.568.095.029
Pengeluaran barang modal	389.579.896.264	1.476.889.881	-	-	391.056.786.145
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:					
Penyisihan untuk imbalan kerja	23.232.298.500	1.202.645.250	-	-	24.434.943.750
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja	2.287.087.500	-	-	-	2.287.087.500
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	360.000.000	-	-	360.000.000

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)		
Domestik		
Jawa	9.851.427.793.249	9.168.667.066.806
Luar Jawa	2.836.648.311.478	2.945.018.569.993
Ekspor	429.122.990.061	562.588.212.240
Jumlah	13.117.199.094.788	12.676.273.849.039
Eliminasi	(5.692.806.137.288)	(5.427.059.141.315)
Bersih	7.424.392.957.500	7.249.214.707.724

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Company and the Subsidiaries' geographical segment information is as follows:

	REVENUES (based on sales area)
Domestic	
Java	9.851.427.793.249
Outside Java	2.836.648.311.478
Export	429.122.990.061
Total	13.117.199.094.788
Elimination	(5.692.806.137.288)
Net	7.424.392.957.500

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS (lanjutan)

	2009	2008
AKTIVA (berdasarkan lokasi aktiva)		
Domestik	11.786.076.709.359	10.699.803.899.169
Luar Negeri	12.935.029.400	23.524.911.849
Jumlah	11.799.011.738.759	10.723.328.811.018
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aktiva)		
Domestik	218.395.183.206	391.056.786.145

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT, pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berdomisili di Singapura (Catatan 24k).

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2009 dan 2008 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 24j).

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)

	2009	2008
ASSETS (based on location of assets)		
Domestic	11.786.076.709.359	10.699.803.899.169
Foreign	12.935.029.400	23.524.911.849
Total	11.799.011.738.759	10.723.328.811.018
CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)		
Domestic	218.395.183.206	391.056.786.145

Export sales were coursed through HCT, a related company which is domiciled in Singapore (Note 24k).

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Aggregate sales of more than 10% of net revenues in 2009 and 2008 were made only from PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Note 24j).

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bahan baku yang digunakan	658.349.812.411	715.964.846.629
Upah buruh langsung	327.134.866.008	327.786.670.044
Bahan bakar dan listrik	1.722.600.455.279	2.087.159.013.548
Beban pabrikasi	784.619.954.743	894.650.572.569
Jumlah Beban Pabrikasi	3.492.705.088.441	4.025.561.102.790
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	166.788.983.195	99.827.261.175
Akhir periode	(168.419.389.898)	(200.880.413.960)
Beban Pokok Produksi	3.491.074.681.738	3.924.507.950.005
Persediaan Barang Jadi		
Awal period	129.399.470.393	71.194.385.497
Lain-lain	(923.010.326)	6.234.544.589
Akhir periode	(102.979.069.461)	(142.753.374.447)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengemasan	3.516.572.072.344	3.859.183.505.644
Beban Pengemasan	370.009.734.618	417.762.092.875
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	3.886.581.806.962	4.276.945.598.519

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Raw materials used	658.349.812.411	715.964.846.629
Direct labor	327.134.866.008	327.786.670.044
Fuel and power	1.722.600.455.279	2.087.159.013.548
Manufacturing overhead	784.619.954.743	894.650.572.569
Total Manufacturing Cost	3.492.705.088.441	4.025.561.102.790
Work in Process Inventory		
At beginning of period	166.788.983.195	99.827.261.175
At end of period	(168.419.389.898)	(200.880.413.960)
Cost of Goods Manufactured	3.491.074.681.738	3.924.507.950.005
Finished Goods Inventory		
At beginning of period	129.399.470.393	71.194.385.497
Others	(923.010.326)	6.234.544.589
At end of period	(102.979.069.461)	(142.753.374.447)
Cost of Goods Sold before Packing Cost	3.516.572.072.344	3.859.183.505.644
Packing Cost	370.009.734.618	417.762.092.875
Total Cost of Revenues	3.886.581.806.962	4.276.945.598.519

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Jumlah kewajiban sehubungan dengan biaya pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp96.944.565.846 dan Rp84.175.788.219 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	703.047.034.191	904.553.483.257
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 22)	37.694.066.131	36.799.898.734
Sewa	16.751.095.906	11.496.149.586
Penyusutan	10.835.909.066	5.348.643.631
Iklan dan promosi	10.235.421.612	11.491.717.725
Pajak dan perizinan	5.439.455.014	5.073.566.040
Honorarium tenaga ahli	5.009.304.246	4.877.520.540
Listrik dan air	1.758.068.345	1.682.841.243
Kantong semen pengganti	1.616.290.916	1.642.980.437
Perbaikan dan pemeliharaan	1.563.979.433	1.736.355.817
Pengujian dan penelitian	1.429.751.255	1.642.416.856
Komunikasi	1.319.972.669	1.097.515.942
Hubungan masyarakat		
Pengobatan	1.195.927.876	1.239.282.243
Lain-lain	2.144.597.048	2.526.688.635
Jumlah Beban Pengangkutan dan Penjualan	800.040.873.708	991.209.060.686
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 22)	112.414.328.999	109.881.139.084
Sewa	14.027.399.500	12.503.920.112
Penyusutan	9.218.958.827	7.915.834.821
Perjalanan dan transportasi	8.977.326.715	7.238.977.552
Hubungan masyarakat	5.246.700.136	3.550.177.324
Sumbangan	5.058.571.479	5.299.548.252
Honorarium tenaga ahli	4.506.142.727	5.958.612.267
Pengobatan	4.446.844.927	4.233.019.828
Komunikasi	3.872.171.355	4.261.997.762
Pelatihan dan seminar	3.730.046.358	5.340.279.336
Perbaikan dan pemeliharaan	3.304.468.012	4.413.998.294
Asuransi	1.420.454.240	784.985.239
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.259.207.294	1.294.601.650
Publikasi dan sponsor	1.164.909.306	1.351.751.027
Pajak dan perizinan	896.028.414	2.796.371.590
Lain-lain	9.803.087.962	10.040.268.782
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	189.346.646.251	186.865.482.920
Jumlah Beban Usaha	989.387.519.959	1.178.074.543.606

20. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Company and Subsidiaries amounting to Rp96,944,565,846 and Rp84,175,788,219 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

There are no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2009	2008
<u>Delivery and Selling Expenses</u>		
Delivery, loading and transportation		
Salaries, wages and employee benefits (Note 22)		
Rental		
Depreciation		
Advertising and promotion		
Taxes and licenses		
Professional fees		
Electricity and water		
Spare bags		
Repairs and maintenance		
Research and testing		
Communication		
Public relations		
Medical		
Miscellaneous		
Total Delivery and Selling Expenses		
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, wages and employee benefits (Note 22)		
Rental		
Depreciation		
Travelling and transportation		
Public relations		
Donations		
Professional fees		
Medical		
Communication		
Training and seminars		
Repairs and maintenance		
Insurance		
Stationery and office supplies		
Publications and sponsorships		
Taxes and licenses		
Miscellaneous		
Total General and Administrative Expenses		
Total Operating Expenses		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA**

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi masing-masing sebesar Rp21,3 miliar pada tahun 2009 dan Rp20,1 miliar pada tahun 2008.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, jumlah aktiva Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp649 miliar dan Rp524 miliar.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk menghitung taksiran kewajiban atas imbalan pasca-kerja ("expected post-employment") dan kewajiban atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	12% pada tahun 2009 dan 10,10% pada 2008/12% in 2009 and 10.10% in 2008	12% pada tahun 2009 dan 10,10% pada 2008/12% in 2009 and 10.10% in 2008	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	9% pada tahun 2009 dan 8% pada tahun 2008/ 9% in 2009 and 8% in 2008	9% pada tahun 2009 dan 8% pada tahun 2008/ 9% in 2009 and 8% in 2008	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>

**22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS**

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan amounted to Rp21.3 billion in 2009 and Rp20.1 billion in 2008, which were charged to operations.

The plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of September 30, 2009 and 2008, the Plan assets totaled Rp649 billion and Rp524 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to calculate the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of their qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

	Perusahaan/ Company	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Table of mortality
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability
Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari:			<i>The provisions for employee benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:</i>
	2009	2008	
Biaya jasa kini	7.895.334.750	6.838.770.750	Current service costs
Biaya bunga	16.501.227.000	11.317.580.250	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui	1.993.855.548	320.224.500	Actuarial loss recognized
Amortisasi biaya jasa lalu	5.958.368.250	5.958.368.250	Amortization of past service costs
Jumlah beban kewajiban imbalan kerja	32.348.785.548	24.434.943.750	Total employee benefits expense
Rekonsiliasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation of estimated liability for employee benefits is as follows:</i>
	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	181.764.575.765	152.221.937.380	Present value of defined benefit obligation
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(62.140.464.750)	(70.084.955.750)	Unamortized balance of non-vested past service costs
Kerugian aktuarial	(47.555.218.594)	(19.911.723.500)	Actuarial loss
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi	72.068.892.421	62.225.258.130	Liability recognized in the consolidated balance sheets
Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the estimated liability for employee benefits are as follows:</i>
	2009	2008	
Saldo awal periode	73.193.096.808	64.279.212.682	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan	32.348.785.548	24.434.943.750	Provision during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(33.472.989.935)	(26.488.898.302)	Payments during the period
Saldo akhir periode (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kerja" pada neraca konsolidasi)	72.068.892.421	62.225.258.130	Balance at end of period (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Employee Benefits" in the consolidated balance sheets)

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 10 - 17 tahun pada tahun 2009 dan antara 10 - 18 tahun pada tahun 2008.

Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 10 - 17 years in 2009 and from 10 - 18 years in 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, untuk menghitung kewajiban diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode "projected-unit-credit", yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 12% pada tahun 2009 dan 10,10% pada tahun 2008/12% in 2009 and 10.10% in 2008	Discount rate
Trend biaya klaim	: 8% pada tahun 2009 dan 2008/8% in 2009 and 2008	Claim cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari sebagai berikut:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The plan is not funded. The Company has appointed PT Watson Wyatt Purbajaga, an independent actuary, to calculate the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

	2009	2008	
Biaya jasa kini	481.462.500	616.908.750	Current service costs
Biaya bunga	1.234.072.500	1.203.892.500	Interest costs
Keuntungan aktuarial	-	(117.204.000)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	583.490.250	583.490.250	Vested past service costs and amortization of non-vested past service costs
Imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	2.299.025.250	2.287.087.500	Net post-retirement healthcare benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.890.229.006	17.260.155.027
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(8.394.476.750)	(9.172.463.750)
Keuntungan aktuarial	7.018.733.000	3.642.320.000
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi	12.514.485.256	11.730.011.277

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal periode	12.196.381.341	10.252.037.620
Penyisihan selama periode berjalan	2.299.025.250	2.287.087.500
Pembayaran selama periode berjalan	(1.980.921.335)	(809.113.843)
Saldo akhir periode (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kesehatan Pasca Kerja" pada neraca konsolidasi)	12.514.485.256	11.730.011.277

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 13,17 tahun pada tahun 2009 dan 13,66 tahun pada tahun 2008.

**22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

A reconciliation of estimated liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	2009	2008
Present value of defined benefit obligation	13.890.229.006	17.260.155.027
Unamortized balance of non-vested past service costs	(8.394.476.750)	(9.172.463.750)
Actuarial gains	7.018.733.000	3.642.320.000
Liability recognized in the consolidated balance sheets	12.514.485.256	11.730.011.277

Movements in the estimated liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	2009	2008
Balance at beginning of period	12.196.381.341	10.252.037.620
Provision during the period	2.299.025.250	2.287.087.500
Payments during the period	(1.980.921.335)	(809.113.843)
Balance at end of period (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Post-retirement Healthcare Benefits" in the consolidated balance sheets)	12.514.485.256	11.730.011.277

Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 13.17 years in 2009 and 13.66 years in 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Assets/Liabilities and Related Income/Expenses		
	2009	2008	2009	2008	
<u>Piutang Usaha - Hubungan Istimewa</u>					
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	24.122.314.794	20.692.675.163	0,20 %	0,19 %	<i>Trade Receivables - Related Party</i> HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
<u>Piutang Hubungan Istimewa</u>					
Karyawan	16.888.839.354	27.423.735.055	0,14 %	0,26 %	<i>Due from Related Parties</i> Officers and employees
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.658.978.529	1.657.782.162	0,05	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
Prop. Mysore Cements Limited	2.435.739.600	-	0,02	-	Prop. Mysore Cements Limited
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	-	65.740.928	-	0,01	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
Jumlah	24.983.557.483	29.147.258.145	0,21 %	0,28 %	Total
<u>Penvertaan Jangka Panjang pada Perusahaan Asosiasi</u>					
PT Cibinong Center Industrial Estate	18.235.339.322	24.426.220.619	0,15 %	0,23 %	<i>Long-term Investments in</i> <i>Associated Companies</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
Stillwater Shipping Corporation	11.827.481.001	22.417.363.449	0,10	0,21	Stillwater Shipping Corporation
PT Pama Indo Mining	11.412.200.539	10.293.490.050	0,10	0,10	PT Pama Indo Mining
Jumlah	41.475.020.862	57.137.074.118	0,35 %	0,54 %	Total
<u>Hutang Hubungan Istimewa</u>					
PT Pama Indo Mining	6.709.128.203	8.658.829.757	0,34 %	0,32 %	<i>Due to Related Parties</i> PT Pama Indo Mining
HeidelbergCement Technology Center GmbH	700.609.862	-	0,04	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Jumlah	7.409.738.065	8.658.829.757	0,38 %	0,32 %	Total
<u>Hutang Lembaga Keuangan Jangka Panjang</u>					
HC Finance B.V., Belanda	-	468.900.000.000	-	17,22 %	<i>Long-term Loan from</i> <i>a Financial Institution</i> HC Finance B.V., Netherlands
<u>Pendapatan Bersih</u>					
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	429.122.990.061	562.588.212.240	5,78 %	7,76 %	<i>Net Revenues</i> HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					
PT Pama Indo Mining	33.525.096.406	37.264.111.493	0,86 %	0,87 %	<i>Cost of Revenues</i> PT Pama Indo Mining
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.098.898.698	5.737.533.704	0,08	0,13	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	2.712.439.478	13.676.342.232	0,07	0,32	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
Jumlah	39.336.434.582	56.677.987.429	1,01 %	1,32 %	Total
<u>Beban Usaha</u>					
PT Bahana Indonor (Catatan 24n)	23.254.667.520	20.282.911.800	2,35 %	1,72 %	<i>Operating Expenses</i> PT Bahana Indonor (Note 24n)
PT Cibinong Center Industrial Estate	146.893.500	125.509.014	0,01	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
Jumlah	23.401.561.020	20.408.420.814	2,36 %	1,73 %	Total
<u>Penghasilan (Beban) Lain-lain</u>					
PT Cibinong Center Industrial Estate	7.211.133.377	7.563.977.607	23,05 %	17,22 %	<i>Other Income (Expenses)</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
HC Finance B.V., Belanda	(3.121.219.634)	(42.957.497.769)	(9,98)	(97,80)	HC Finance B.V., Netherlands
HeidelbergCement AG	(454.416.071)	-	(1,45)	-	HeidelbergCement AG
Bersih	3.635.497.672	(35.393.520.162)	11,62 %	(80,58 %)	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Piutang karyawan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan tersebut setiap bulannya.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The amounts due from officers and employees are being collected through monthly salary deduction.

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya penjaminan/ <i>Guarantee fee</i>
2.	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
3.	HC Finance B.V., Belanda/ <i>Netherlands</i>	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Hutang jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>
4.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
5.	Prop. Mysore Cements Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
6.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Sewa gudang dan penjualan air dan listrik/ <i>Warehouse rental and sale of water and electricity</i>
7.	Stillwater Shipping Corporation	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penyertaan/ <i>Investment</i>
8.	PT Pama Indo Mining	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service fee</i>
9.	PT Bahana Indonor	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Biaya transportasi/ <i>Transportation</i>
10.	Karyawan/ <i>Officers and employees</i>	Karyawan/ <i>Employees</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional ("recurring transaction") (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte., Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**23. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional ("recurring transaction"). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

1. Transaksi operasional penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:
 - a. Penunjukan HC Fuels Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham utama Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 - b. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
2. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara "arms-length" dan tidak melebihi 5% ekuitas Perusahaan pada laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit.

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposals to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

1. *The Certified Emission Reduction units ("CERs") sale recurring transactions which include:*
 - a. *Appointment of HC Fuels Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's majority shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
 - b. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through services of HC Fuel Limited.*
2. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

All of the above transactions shall be conducted on an arm's length basis and the total amount of the transactions in any one financial year will not exceed 5% of the Company's shareholders' equity based on the latest audited consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian jual dan beli bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar dan berlaku efektif pada tanggal 1 September 2008. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2009.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina masing-masing adalah sebesar Rp269,8 miliar dan Rp139,1 miliar.

- b. Sehubungan dengan "shredding plant project" di pabrik Citeureup, pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Societe Industrielle De La Doux - Sa, Swiss menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.390.000. Pada tanggal 30 September 2009, "shredding plant project" masih dalam tahap pengerjaan awal.

- c. Sehubungan dengan "coal grinding project" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.765.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR282.000.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan coal grinding plant dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008. Pada tanggal 30 September 2009, "coal grinding project" masih dalam tahap pengerjaan awal.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company and Pertamina have signed a contract for the sale and purchase of fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel with the effective date as of September 1, 2008. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. This agreement will expire on December 31, 2009.*

For the nine months ended September 30, 2009 and 2008, total fuel oil purchased from Pertamina amounted to Rp269.8 billion and Rp139.1 billion, respectively.

- b. *In relation to the Company's shredding plant project in Citeureup Plantsite, on June 30, 2008, the Company and Societe Industrielle De La Doux - Sa, Switzerland, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,390,000. As of September 30, 2009, the shredding plant project is in the initial construction stage.*

- c. *In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,765,000, and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment supplied for a total contract amount of approximately EUR282,000.*

In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008. As of September 30, 2009, the coal grinding project is in the initial construction stage.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Sehubungan dengan "clinker grinding project" Perusahaan di pabrik Cirebon, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dan "letter of intent" dengan beberapa pemasok dan kontraktor untuk penyediaan peralatan termasuk pekerjaan pemasangan, antara lain:

- (i) Kontrak dengan PT Wijaya Karya (WIKA) pada tanggal 31 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp67.614.000.000. Selain itu, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan WIKA pada tanggal 30 Juni 2009 untuk pekerjaan sipil dan mekanik dengan keseluruhan nilai pekerjaan sebesar Rp51.908.703.000.
- (ii) Kontrak dengan PT ABB Sakti Industri pada tanggal 1 Mei 2008 dan 15 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan elektrik dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.450.700, serta penyediaan peralatan sistem kontrol dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR318.200.
- (iii) Kontrak dengan Vega Industries (Middle East) FZE pada tanggal 28 Maret 2008 untuk penyediaan peralatan cement mill dengan nilai kontrak sebesar US\$816.400 dan jasa pemasangan dengan nilai kontrak sebesar US\$400 per hari per mill.
- (iv) Kontrak dengan Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., Cina pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$9.978.284, serta jasa pengawasan pemasangan dan pengerjaan peralatan dengan nilai kontrak sebesar US\$399.300.

Pada tanggal 30 September 2009, "clinker grinding project" tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. *In relation to the Company's clinker grinding project in Cirebon Plantsite, the Company has signed several contracts and letters of intent with suppliers and contractors, among others:*

- (i) Contract with PT Wijaya Karya (WIKA) on July 31, 2008 for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp67,614,000,000. In addition, the Company and WIKA signed a contract on June 30, 2009 for WIKA to conduct civil and mechanical work for a total contract amount of Rp51,908,703,000.*
- (ii) Contracts with PT ABB Sakti Industri on May 1, 2008 and July 15, 2008 for the supply of electronic equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,450,700 and supply of control system equipment and engineering services for a total contract amount of EUR318,200.*
- (iii) Contract with Vega Industries (Middle East) FZE on March 28, 2008 for the supply of cement mill equipment for a total contract amount of US\$816,400 and engineering services for a total contract amount of US\$400 per day per mill.*
- (iv) Contracts with Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., China on December 6, 2007, for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of US\$9,978,284, and for supervisory services in the erection and commissioning of the equipment for a total contract amount of approximately US\$399,300.*

As of September 30, 2009, the clinker grinding project is in the initial construction stage.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengkikatan Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan PT Handi Perkasa (HP), dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut. Pada bulan Desember 2007, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$1.250.000 (sebesar US\$0,32 juta digunakan untuk membeli tanah sekitar 10 hektar).

Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan mengubah rencana akuisisi usaha agregat HP. Berdasarkan rencana baru tersebut, Perusahaan menunjuk MSS untuk melakukan proses akuisisi. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengalihkan 99% kepemilikannya di MSS kepada DAP, sementara HP mengambil alih 1% kepemilikan MSS dari Indomix. Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. No. 90 tanggal 28 Maret 2008, modal dasar MSS bertambah dari 400 saham menjadi 1.000.000 saham.

Berdasarkan rencana baru tersebut, HP dan DAP akan menyetero masing-masing US\$1.875.000 dan US\$2.812.500 kepada MSS, sehingga kepemilikan HP akan bertambah menjadi 40% dan kepemilikan DAP akan berkurang menjadi 60%. Penyeteroran modal HP sebesar US\$1.875.000 akan didanai oleh DAP, yang kemudian HP akan menerbitkan Pinjaman Wajib Konversi Saham ("Mandatory Convertible Note") kepada DAP sebesar setoran yang diberikan.

Pada tanggal 2 Juni 2008, rencana tersebut diubah kembali. Berdasarkan perubahan tersebut, HP akan meningkatkan kepemilikannya menjadi 60% dengan penambahan setoran sebesar Rp8.625.000.000 yang juga didanai oleh DAP. Berdasarkan rencana pendanaan, HP juga akan mengeluarkan Pinjaman Wajib Konversi Saham ("Mandatory Convertible Note") kepada DAP sejumlah penambahan setoran yang diberikan.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with PT Handi Perkasa (HP), whereby the Company agreed to acquire the aggregates business owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights, mining license, list of existing customers, land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement. In December 2007, the Company paid the downpayment amounting to US\$1,250,000 (of which US\$0.32 million was used to acquire land covering approximately 10 hectares).

On March 28, 2008, the Company changed its acquisition scheme on HP's aggregates business. Based on the new scheme, the Company assigned MSS for this acquisition process. On the same date, the Company transferred its 99% ownership in MSS to DAP, while HP acquired 1% ownership in MSS from Indomix. Based on notarial deed No. 90 dated March 28, 2008 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., MSS's authorized capital was increased from 400 shares to 1,000,000 shares.

Based on the new scheme, HP and DAP will contribute US\$1,875,000 and US\$2,812,500, respectively, in MSS and, as a result, the ownership of HP will be increased to 40% and the ownership of DAP will be diluted to 60%. HP's contribution of US\$1,875,000 will be funded by DAP, and, in turn, HP will issue Mandatory Convertible Note to DAP covering the funding provided.

On June 2, 2008, the arrangement was further amended. Based on the amendment, HP will increase its ownership to 60% by additional contribution of Rp8,625,000,000 which was also funded by DAP. Under the funding arrangement, HP will also issue Mandatory Convertible Note to DAP covering the amount of the additional funding provided.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir tercakup dalam Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008. Berdasarkan ARSP yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket, dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam 4 fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam perjanjian tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan membeli peralatan senilai US\$3.000.000 dari perusahaan tertentu yang ditunjukkan oleh HP, dan MSS membayar sebesar US\$1.000.000 sebagai uang muka kepada HP seperti yang diwajibkan dalam ARSP.

Pada tanggal 3 November 2008, HP dan MSS menandatangani Perjanjian Pengalihan Bisnis. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, HP belum dapat memenuhi sebagian kewajibannya. Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada HP pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar US\$5,25 juta dimana US\$1,92 juta (setara dengan Rp18,04 miliar) dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" dan US\$3,33 juta (setara dengan Rp30,53 miliar) dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap".

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The terms and conditions of the Agreement have been amended several times, the latest amendment of which was covered under Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008. Based on the ARSP which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction is divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment are divided into four phases with detail obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP is unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the agreement will be exercised depending on which phase HP is unable to fulfill its obligation.

In October 2008, the Company acquired equipment valued at US\$3,000,000 from a company designated by HP, and MSS paid additional downpayment of US\$1,000,000 to HP as required in the ARSP.

On November 3, 2008, HP and MSS signed the Business Transfer Agreement. As of September 30, 2009, HP has not fulfilled part of its obligations. Total advance payments to HP as of September 30, 2009 amounted to US\$5.25 million, of which US\$1.92 million (equivalent to Rp18.04 billion) was recorded as part of "Other Non-current Assets" and US\$3.33 million (equivalent to Rp30.53 billion) was recorded as part of "Fixed Assets".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 2 Januari 2008 dan 28 November 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka terhadap kelebihan jumlah gas terpakai tersebut, Perusahaan dikenakan harga surcharge. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2010 dan dapat diperpanjang.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN adalah sebesar US\$2.395.857 dan Rp13.106.631.784 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009, dan US\$129.199 dan Rp690.670.680 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008.

- g. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Selain itu, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, jumlah pembelian gas alam dari RGM masing-masing adalah sebesar US\$649.489 (setara dengan Rp6.970.352.231) dan US\$1.005.824 (setara dengan Rp9.282.868.969).

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On January 2, 2008 and November 28, 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas. The agreement is valid until February 28, 2010 but it can be extended.

Total purchases of natural gas from PGN amounted to US\$2,395,857 and Rp13,106,631,784 for the nine months ended September 30, 2009, and US\$129,199 and Rp690,670,680 for the nine months ended September 30, 2008.

- g. In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to the future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.

For the nine months ended September 30, 2009 and 2008, total purchases of natural gas from RGM amounted to US\$649,489 (equivalent to Rp6,970,352,231) and US\$1,005,824 (equivalent to Rp9,282,868,969), respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 13.a.iii).

- h. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014. Jumlah pembelian gas alam dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp93,0 miliar dan Rp84,9 miliar.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Jumlah pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp252,8 miliar dan Rp269,6 miliar masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 13.a.iii).

- h. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014. Total purchases of natural gas from Pertamina amounted to Rp93.0 billion and Rp84.9 billion for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively.*
- i. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.*

Total electricity purchased under the agreements amounted to Rp252.8 billion and Rp269.6 billion for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Pada bulan Juni 2004, DAP menandatangani perjanjian distribusi baru dengan beberapa perusahaan sebagai distributor wilayah non-eksklusif untuk semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai wilayah distribusi tertentu untuk masing-masing sub-distributor, persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab sub-distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 14 Juli 2004, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tiga (3) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 15 Mei 2008, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para sub-distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distribusi yang baru masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana dan PT Samudera Tunggal Utama. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. In June 2004, DAP entered into new distributorship agreements with several companies for the non-exclusive area distribution of the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The distributorship agreements provided for, among others, the specific distribution area or region for each sub-distributor, delivery requirements, obligations and responsibilities of the sub-distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP. These agreements were effective from July 14, 2004 until March 31, 2009, extendable for an additional period of three (3) years upon written agreement by both parties.

On May 15, 2008, DAP submitted written termination notices to the existing sub-distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana and PT Samudera Tunggal Utama. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 2 Juli 2009, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Jumlah penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	754.230.407.308
PT Intimegah Mitra Sejahtera	588.434.420.225
PT Angkasa Indah Mitra	526.783.802.800
PT Saka Agung Abadi	475.829.769.618
PT Kharisma Mulia Abadijaya	461.309.167.600
PT Primasindo Cipta Sarana	451.070.681.698
PT Samudera Tunggal Utama	423.410.551.289
PT Adikarya Maju Bersama	411.372.520.751
PT Royal Inti Mandiri Abadi	373.740.690.903
PT Nusa Makmur Perdana	363.968.496.912
PT Kirana Semesta Niaga	362.024.639.600
PT Cipta Pratama Karyamandiri	317.126.103.944
PT Indo Timur Prima	21.544.515.000
PT Citrabaru Mitra Perkasa	-
PT Sumber Abadi Sukses	-
Jumlah	5.530.845.767.648

Jumlah piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp798.786.463.792 dan Rp628.163.700.821 masing-masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreements, DAP appointed PT Indo Timur Mitra to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The distributorship agreement provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, are as follows:

	2009	2008
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	754.230.407.308	788.688.434.689
PT Intimegah Mitra Sejahtera	588.434.420.225	518.984.314.159
PT Angkasa Indah Mitra	526.783.802.800	388.128.598.200
PT Saka Agung Abadi	475.829.769.618	449.210.717.431
PT Kharisma Mulia Abadijaya	461.309.167.600	370.852.853.200
PT Primasindo Cipta Sarana	451.070.681.698	436.201.577.829
PT Samudera Tunggal Utama	423.410.551.289	391.494.035.837
PT Adikarya Maju Bersama	411.372.520.751	385.198.319.519
PT Royal Inti Mandiri Abadi	373.740.690.903	397.994.815.307
PT Nusa Makmur Perdana	363.968.496.912	321.529.975.340
PT Kirana Semesta Niaga	362.024.639.600	323.255.006.400
PT Cipta Pratama Karyamandiri	317.126.103.944	271.177.362.565
PT Indo Timur Prima	21.544.515.000	-
PT Citrabaru Mitra Perkasa	-	132.495.041.000
PT Sumber Abadi Sukses	-	121.607.335.200
Jumlah	5.530.845.767.648	5.296.818.386.676

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp798,786,463,792 and Rp628,163,700,821 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte., Ltd. (dahulu HC Trading International Inc.), anak perusahaan HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 19):

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Jumlah potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing - masing sebesar sekitar US\$2,23 juta dan US\$3,30 juta.

l. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pengangkutan dan Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp31.615.921.976 dan Rp49.980.214.998 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

k. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte., Ltd. (formerly HC Trading International Inc.), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Note 19):

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on the first one million tons shipments per year
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Total sales discounts granted to HCT for the nine months ended September 30, 2009 and 2008 amounted to approximately US\$2.23 million and US\$3.30 million, respectively.

l. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Delivery and Selling Expenses" in the consolidated statements of income, while the unpaid transportation expenses amounting to Rp31,615,921,976 and Rp49,980,214,998 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- m. Perusahaan dan PT Indomix Perkasa (Anak Perusahaan) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari PT Sahabat Muliasakti (SMS) dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada bulan Juli 2006, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 30 September 2009, kondisi yang disebutkan di atas belum terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat jumlah yang dibayarkan untuk pembelian saham bersyarat tersebut sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

- n. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kapal dengan Stillwater Shipping Corporation, Liberia, perusahaan asosiasi, untuk sewa kapal "M/V Tiga Roda" dan "M/V Quantum One". Pada bulan Juni 2006 dan bulan September 2006, perjanjian sewa kapal "M/V Tiga Roda" dan "M/V Quantum One" telah dialihkan oleh Stillwater Shipping Corporation ke PT Bahana Indonor, sebuah perusahaan Indonesia yang diakuisisi oleh Stillwater Shipping Corporation pada tahun 2006. Perjanjian sewa kapal "M/V Tiga Roda" berlaku sampai dengan bulan Mei 2010, sedangkan perjanjian sewa kapal "M/V Quantum One" berlaku sampai dengan bulan September 2010 (Catatan 23).
- o. Perusahaan dan DAP menandatangani perjanjian sewa dengan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk penyewaan gedung perkantoran dan tempat parkir yang berlokasi di Wisma Indocement. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 16 November 2009. Jumlah beban sewa yang terjadi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp8.242.469.854 dan Rp7.960.548.792.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- m. *The Company and PT Indomix Perkasa (a Subsidiary) have entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka and Ari Tejo Wibowo, for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of PT Sahabat Muliasakti (SMS) for a total purchase price of Rp1,800,000,000. The agreement was signed in July 2006, but its effectivity is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.*

As of September 30, 2009, certain conditions stated above have not yet been fulfilled. Therefore, the Company recorded the amount paid for the conditional purchase of the shares as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.

- n. *The Company has signed vessel charter agreements with Stillwater Shipping Corporation, Liberia, an associated company, for the charter of "M/V Tiga Roda" and "M/V Quantum One" vessels. In June 2006 and September 2006, the charter agreements for the "M/V Tiga Roda" and "M/V Quantum One" vessels were assigned by Stillwater Shipping Corporation to PT Bahana Indonor, an Indonesian company acquired by Stillwater Shipping Corporation in 2006. The charter agreement for the "M/V Tiga Roda" vessel is valid until May 2010, while the charter agreement for the "M/V Quantum One" vessel is valid until September 2010 (Note 23).*
- o. *The Company and DAP entered into lease agreements with PT Serasi Tunggal Mandiri for the lease of office space and car park located at Wisma Indocement. The agreements will expire on November 16, 2009. Rental expenses charged to current operations amounted to Rp8,242,469,854 and Rp7,960,548,792 for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Anak Perusahaan, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak, dan pada bulan Desember 2021 untuk Pelabuhan Lembar.
- q. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- r. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perusahaan berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Perusahaan telah membuat penyisihan untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp27.432.559.065 dan Rp27.860.135.226 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Tidak Lancar - Penyisihan untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada neraca konsolidasi.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- p. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port, and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port, and in December 2021 for the Lembar Port.*
- q. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- r. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Company is obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Company has made provision for recultivation amounting to Rp27,432,559,065 and Rp27,860,135,226 as of September 30, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated balance sheets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- s. Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menandatangani "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai "Trustee" dari Prototype Carbon Fund (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) negara dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memproduksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan ("additive") yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca ("Greenhouse Gases (GHG) Reduction") dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada Trustee dengan jumlah volume 3 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2011 atau pada saat diteruskannya seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, Kyoto Protocol sehubungan dengan diteruskannya International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi Kyoto Protocol pada bulan Juli 2004.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- s. In June 2004, the Company entered into a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) countries and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 3 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and shall be terminated in 2011 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:

- Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Trustee telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan Trustee dalam Proyek, dan pendapat dari Trustee mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman. Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs dalam rangka Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia ("the World Bank") atas penjualan 80.967 CERs di atas pada harga US\$4,45 per unit. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek. Sementara itu, sampai dengan tanggal 30 September 2009, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Blended Cement yang dihasilkan dalam periode tahun 2005 sampai dengan Juli 2007 masih menunggu persetujuan dari UNFCCC dan diharapkan akan dikeluarkan pada tahun 2009.

25. INSTRUMEN DERIVATIF

Dalam menjalani usahanya, Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risikonya. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan memperdagangkan.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany. On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project. In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs at US\$4.45. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation. Meanwhile, as of September 30, 2009, the verification of the volume of CERs for Blended Cement project for the period of year 2005 to July 2007 is still in process and is expected to be completed in 2009.

25. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in currency exchange rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB) untuk melindungi nilai hutangnya kepada HC Finance B.V. sebesar US\$150 juta. Dalam CCIRS tersebut, Perusahaan akan membeli mata uang dolar A.S. dengan nilai pokok sebesar US\$150 juta dari SCB pada tanggal 10 Maret 2009 (tanggal jatuh tempo) dengan kurs tetap Rp9.358 untuk US\$1. Selain itu, SCB akan membayar kepada Perusahaan bunga triwulanan dalam dolar A.S. sebesar LIBOR 3 bulan + 1,80% per tahun. Sebagai gantinya, Perusahaan membayar bunga triwulanan kepada SCB dalam rupiah sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 3 bulan + 1,99% per tahun atas nilai pokok tersebut di atas dikalikan dengan kurs yang telah ditetapkan di atas. Jangka waktu pembayaran bunga di atas sama dengan jangka waktu pembayaran bunga pinjaman HC Finance B.V. Berdasarkan amandemen terhadap CCIRS tertanggal 10 Agustus 2006, efektif tanggal 20 Juli 2006, SCB akan membayar kepada Perusahaan bunga triwulanan sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun, sementara Perusahaan akan membayar kepada SCB bunga sebesar SBI 3 bulan + 1,33% per tahun.

Pada tanggal 16 September 2008 dan 17 September 2008, Perusahaan telah mengakhiri sebagian kontrak CCIRS tersebut dengan nilai pokok sebesar US\$100 juta sehubungan dengan pembayaran sebagian hutang kepada HC Finance B.V. (Catatan 12). Biaya yang timbul atas pengakhiran ("unwinding cost") sebagian kontrak CCIRS tersebut sebesar US\$1.650.000 (setara dengan Rp15.583.150.000).

Pada tanggal 10 Maret 2009 (tanggal jatuh tempo), Perusahaan telah menyelesaikan kontrak CCIRS dan mengakui keuntungan atas kontrak CCIRS tersebut sebesar Rp40.560.165.900, yang dikreditkan pada "Laba (Rugi) Kurs - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mengakui aktiva bersih atas nilai wajar dari kontrak CCIRS tersebut sebesar Rp470.513.016, yang disajikan sebagai "Aktiva Derivatif" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

25. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

In March 2005, the Company entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB) to hedge its US\$150 million debt to HC Finance B.V. Under the CCIRS, the Company will purchase U.S. dollars with a notional amount of US\$150 million from SCB on March 10, 2009 (maturity date) for a fixed exchange rate of Rp9,358 to US\$1. Also, SCB will pay the Company quarterly interest in U.S. dollars computed at the rate of 3 Months' LIBOR + 1.80% per annum in exchange for the Company paying quarterly interest to the SCB in rupiah computed at the rate of 3 Months' Sertifikat Bank Indonesia (SBI) + 1.99% per annum on the above-mentioned notional amount using the above exchange rate. The above interest payment period is the same with the interest payment period of the HC Finance B.V. loan. Based on an amendment to the CCIRS dated August 10, 2006, effective July 20, 2006, the quarterly interest to be paid by SCB to the Company will be at the rate of 3 Months' LIBOR + 1.15% per annum, while the interest to be paid by the Company to SCB will be at the rate of 3 Months' SBI + 1.33% per annum.

On September 16, 2008 and September 17, 2008, the Company partially unwinded the CCIRS contract with a notional amount of US\$100 million in relation with the partial repayment of the HC Finance B.V. loan (Note 12). The unwinding cost incurred amounting to US\$1,650,000 (equivalent to Rp15,583,150,000).

On March 10, 2009 (maturity date), the Company has settled the CCIRS contract and recognized the gain on the CCIRS contract of Rp40,560,165,900, which is presented as part of "Foreign Exchange Gain (Loss) - Net" the consolidated statements of income for the nine months ended September 30, 2009.

As of September 30, 2008, the Company recognized the net asset on the CCIRS contract at fair value of Rp470,513,016, which is presented as "Derivative Asset" in the 2008 consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Semua instrumen derivatif tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh karena itu, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Laba yang timbul dari transaksi derivatif selama tahun berjalan adalah sebesar Rp23.649.711.278, yang dikreditkan pada "Laba (Rugi) Kurs - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008.

26. LITIGASI

Pada bulan Februari 2004, Ati binti Sadim dkk ("Penggugat"), yang mengaku sebagai ahli waris pemilik tanah seluas 2.665.044 meter persegi yang berlokasi di Cipulus dan Pasir Kores, Desa Lulut - Jawa Barat, menggugat Perusahaan karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum, sehubungan dengan praktek yang tidak adil yang dilakukan oleh Perusahaan pada saat memperoleh hak atas tanah tersebut di atas, khususnya dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- Harga tanah yang dibebaskan dianggap terlalu rendah dan tidak memadai.
- Harga beli ditetapkan secara sepihak oleh Perusahaan.
- Perusahaan tidak melibatkan Penggugat pada saat proses pengukuran tanah.
- Perusahaan belum membayar tanah yang telah dilepaskan hak miliknya seluas 934.111 meter persegi.

Jumlah seluruh kerugian yang dituntut oleh Penggugat karena tidak dapat menggunakan tanah tersebut selama 30 tahun adalah sebesar Rp41.103.585.000.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Cibinong ("Pengadilan") tanggal 16 Agustus 2004, Pengadilan menolak semua tuntutan di atas. Penggugat telah mengajukan naik banding ke Pengadilan Tinggi Jawa Barat. Pada bulan Maret 2005, Pengadilan Tinggi Jawa Barat menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Cibinong untuk menolak semua tuntutan di atas. Pada bulan Juni 2005, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 4 Februari 2008, Mahkamah Agung menolak kasasi Penggugat berdasarkan surat keputusan No. 1140 K/Pdt/2006.

25. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

All of the derivative instruments as mentioned above can not be designated as hedges for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly to earnings.

The gain arising from the derivative transactions during the year amounting to and Rp23,649,711,278 is presented as part of "Foreign Exchange Gain (Loss) - Net" in the consolidated statements of income for the nine months ended September 30, 2008.

26. LITIGATION

In February 2004, Ati binti Sadim dkk ("Plaintiffs"), who represented themselves as the heirs of the owners of land properties with a total area of 2,665,044 square meters located in Cipulus and Pasir Kores, Lulut Village - West Java, filed a lawsuit against the Company for alleged unfair practices employed by the Company in acquiring the aforementioned land, specifically for the following reasons:

- The land price is too low and inappropriate.
- The purchase price was determined only by the Company.
- The Company did not involve the Plaintiffs in the land measurement process.
- The Company has not paid the price for land properties with a total area of approximately 934,111 square meters of which it has taken possession.

The total loss being claimed by the Plaintiffs due to their inability to use the land for a 30-year period amounted to Rp41,103,585,000.

Based on the decision of the District Court of Cibinong (the "Court") in August 16, 2004, the Court rejected all of the above claims. The Plaintiffs submitted an appeal to the High Court of West Java. In March 2005, the High Court of West Java confirmed the decision of the District Court of Cibinong to reject all of the above claims. In June 2005, the Plaintiffs submitted an appeal to the Supreme Court. On February 4, 2008, the Supreme Court rejected the Plaintiffs' appeal based on its decision letter No. 1140 K/Pdt/2006.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

28. KONDISI EKONOMI

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan sangat bergantung pada pasar domestik dan kondisi makro ekonomi Indonesia khususnya dalam kebijakan suku bunga pinjaman, dimana dapat dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung secara negatif oleh kondisi keuangan global saat ini. Akan tetapi dengan bertambahnya likuiditas pada pasar keuangan saat ini, diikuti dengan langkah penurunan tingkat suku bunga oleh Bank Indonesia serta turunnya tingkat inflasi, telah membawa dampak positif bagi operasi Perusahaan. Pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang tergantung pada beberapa faktor, seperti pengembangan infrastruktur, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of the above revised PSAKs on the consolidated financial statements.

28. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and its Subsidiaries are very depending on the domestic market and macro economic conditions in Indonesia, particularly on interest rates policy, which can be direct or indirect negatively affected by the current global financial conditions. However, the current increase of the liquidity condition in the money market, followed by the reduction in interest rates by Bank Indonesia as well as low inflation rate, has had a positive impact on the operations of the Company. Future economic growth depends on several factors such as infrastructure development, fiscal and monetary policies undertaken by the Government and other parties, which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2009 dan 2008
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Nine Months Ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva				Assets
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	2.743.317	26.558.054.394	Related parties
Pihak ketiga	US\$	28.957.545	280.337.992.952	Third parties
	EUR	1.736.151	24.581.242.133	
	JP¥	6.438.724	694.057.746	
Jumlah			332.171.347.225	Total
Kewajiban				Liabilities
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	268.518	2.599.522.758	Related parties
Pihak ketiga	US\$	35.946.585	347.998.886.780	Third parties
	EUR	139.956	1.981.566.933	
	JP¥	887.820	95.698.166	
Jumlah			352.675.674.637	Total
Kewajiban bersih			20.504.327.412	Net liabilities

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2009, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan melakukan peminjaman kembali dari fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000 (Catatan 9). Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,14% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2009. Penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pokok pinjaman "revolving" tersebut.

30. SUBSEQUENT EVENT

On October 27, 2009, the Company re-borrowed from the revolving loan facility of US\$25,000,000 (Note 9). The loan bore interest at the annual rate of 1.14% and will be due on November 30, 2009. The proceeds of the loan are used for the repayment of the principal amount of the revolving loan.

31. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 September 2009.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Companies is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on September 30, 2009.